

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER CERI (*Prunusserotina*)
TERHADAP PENGURANGAN KADAR MINYAK PADA
KULIT WAJAH BERMINYAK**

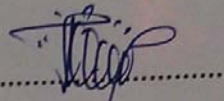
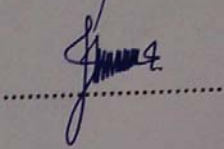


**MEGA WULAN RENGGANIS
5535112016**

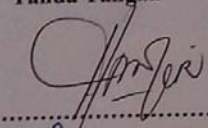
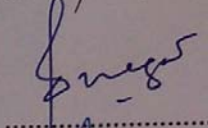
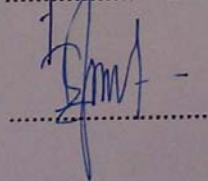
**Skripsi ini Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

| Nama Dosen | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|------------|
| Neneng Siti Silfi A, M.Si, APT NIP. 19720229 200501 2 005 Dosen Pembimbing Materi |  | 27/01/2016 |
| Nurul Hidayah, M. Pd NIP. 19830927 200812 2 001 Dosen Pembimbing Metodologi |  | 27-01-2016 |

PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI

| Nama Dosen | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|------------|
| Dra. Eti Herawati, M. Si NIP. 19631006 198903 2 001 Ketua Penguji |  | 27/01/2016 |
| Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum NIP. 19720320 200501 2 001 Penguji I |  | 27/1/2016 |
| Titin Supiani, M. Pd NIP. 19710101 199702 2 001 Penguji II |  | 27/01/2016 |

Tanggal Lulus: 22 januari 2016

ABSTRAK

MEGA WULAN RENGGANIS, Pengaruh Penggunaan Masker Ceri Terhadap Hasil Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak. Suatu eksperimen di: Salon Tata Rias, FT UNJ. Skripsi: Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan masker ceri dalam perawatan kulit wajah berminyak terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kulit wajah berminyak wanita, usia 18-22 tahun, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel sebanyak 10 sampel yang dibagi dalam dua kelompok perlakuan, 5 orang menggunakan masker ceri sebagai kelompok penelitian dan 5 orang menggunakan masker jeruk lemon sebagai kelompok kontrol. Masing-masing mendapatkan perlakuan sebanyak 8 kali dalam waktu 2 kali seminggu selama 4 minggu.

Berdasarkan deskripsi teoritis maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa: diduga terdapat pengaruh penggunaan masker ceri terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan sampel penelitian terbagi 2 kelompok yaitu 5 kulit wajah berminyak diberi perawatan yang menggunakan masker ceri dan 5 kulit wajah berminyak diberi perawatan menggunakan masker kontrol. Penelitian ini menggunakan instrument lembar penelitian dengan nilai akhir (skor) pada proses perawatan pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan alat *Skin detector*.

Setelah diperoleh data hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan uji t rata-rata satu pihak. Analisis data menunjukkan $t_{hitung} = 15,21$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $dk = 8$ maka $t_{tabel} = 1.86$ dimana berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Diharapkan dari hasil penelitian eksperimen ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mata kuliah perawatan kulit wajah dan kosmetika tradisional di Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta.

Kata kunci : Kulit Wajah Berminyak, Masker Ceri, Hasil Pengurangan Kadar Minyak.

ABSTRACT

MEGA WULAN RENGGANIS, The Effect Of The Use Of Mask Cherry On The Result Of The Reduction Of Oil Content In Oily Skin. Essay. Jakarta: Cosmetology salon, Health and Beauty Program, Faculty of Engineering, State University Of Jakarta, 2016.

This study has purpose on knowing the effect of using cherry mask on oily skin treatment toward reduced of skin face oil level. Population on this study is woman with oily skin face, between 18 to 22 years old. The sampling method is purposive sampling which taken based on known nature and characteristics to be observed. The samples are 10 women, which five of them used cherry mask and five others used lemon mask as the control group. Each of them got eight times treatment for twice a week within four weeks.

Based in the theoretical description, so the hypothesis can be formulated as: there are thought to influence the use of mask cherry on reducing the oil content in oily skin..

The method used in this study was experimental method, with sample divided to two groups which are treatment and control group. This study's instrument used scoring sheet which consist of reduction oil level score on oily skin that obtained from skin detector.

After finding all data of this study, analysis prerequisite test for normality and homogeneity test using an average of one population were done. Data analysis shows 15,21 on significance level (α) 0,05 and degree of freedom (dk) = 8 so = 1,86 in fact > so the null hypothesis (H_0) are rejected. So there is an effect on using cherry mask toward reduction of oil skin level on oily skin.

This study is expected to give an advantage on development of facial skin care and cosmetics traditional courses in Health and Beauty Program, state University of Jakarta.

Key word: Oily Skin, Cherry Mask, Result Of a Reduction In Oil Skin.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MASKER CERI TERHADAP PENGURANGAN KADAR MINYAK PADA KULIT WAJAH BERMINYAK.

Merupakan karya tulis skripsi asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri sebagai penulis berdasarkan arahan, bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Pernyataan ini saya buat sebenarnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 Januari 2016

Mega Wulan Rengganis
5535112016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Masker Buah Ceri (*Prunus serotina*) Terhadap Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak”. Yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Tata Rias pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian ini, menyebabkan peneliti sering menemukan kesulitan. Oleh karena itu skripsi ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan sehubungan hal tersebut, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Riyadi, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum, selaku ketua Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
3. Nurul Hidayah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti hingga selesai skripsi ini
4. Neneng Siti Silfi A,M.Si.Apt, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan member motivasi kepada peneliti hingga selesai skripsi ini.
5. Kedua orang tua peneliti Mansyur dan Indri Yanti yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril dan materi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan pengajar program studi Tata Rias yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga dalam perkuliahan.
7. Seluruh staff tatausaha Program Studi Tata Rias yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi akademik, layanan administrasi akademik selama perkuliahan dan keterbukaan yang diberikan dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Keluarga penulis Suryana, Nofan, Yulia, Nabila, Vita, Endang, Ida yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti, Muthiah Khairunnisa, Sarah Devianti, Mega Budi Sartiah, Erika Dewinda Kristy, Annisa Ayu Mahardika, Febriana, Diah Putri, Ade Kurnia, Johandy Septanto, RizkyBudyanto, Ryan Dwi Mulyo, Yasmin Zakiyah Puteri, Miss Deena, Komara, Wulan, Atikah, Trias Maha Putra, Sulis, yang selalu mendoakan, membantu dan mendukung peneliti.
10. Seluruh teman-teman S1 Program Pendidikan Tata RiasReguler 2011. Terima kasih atas kepedulian, dukungan dan kasih sayangnya.
11. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesain skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari isi maupun tulisan. Untuk itu peneliti memohon kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 22 Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3. Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4. Perumusan Masalah | 5 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN | |
| 2.1. Kerangka Teoritik | 8 |
| 2.1.1. Hakikat Hasil Penngurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak..... | 8 |
| 2.1.1.1. Kulit Wajah Berminyak | 8 |
| 2.1.1.2. Perawatan Kulit Wajah Berminyak..... | 15 |
| 2.1.1.3. Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak..... | 17 |
| 2.1.2. Hakikat Masker Ceri | 18 |
| 2.1.2.1. Masker..... | 18 |
| 2.1.2.2. Ceri..... | 21 |
| 2.1.2.3. Masker Buah Ceri | 24 |
| 2.1.2.4. Masker Jeruk Lemon (Pengontrol)..... | 26 |
| 2.2. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| 2.3. Hipotesis Penelitian..... | 29 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| 3.1.1. Tempat Penelitian..... | 30 |
| 3.1.2. Waktu Penelitian | 30 |
| 3.2. Metode Penelitian | 30 |
| 3.3. Rancangan Penelitian | 32 |
| 3.3.1. Variabel Penelitian | 32 |
| 3.3.2. Definisi Operasional..... | 33 |
| 3.3.2.1. Definisi Operasional Variabel X (Penggunaan Masker Buah Ceri) | 33 |
| 3.3.2.2. Definisi Operasional Variabel Y (Hasil Pengurangan Kadar Minyak)..... | 33 |
| 3.3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel | 34 |
| 3.3.4. Desain Penelitian..... | 35 |
| 3.4. Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.5. Prosedur Penelitian | 40 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| 3.7. Hipotesis Statistik | 52 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1. Hasil Penelitian | 54 |
| 4.2. Pengujian Analisis Data | 55 |
| 4.2.1. Uji Normalitas <i>Liliefors</i> | 55 |
| 4.2.2. Uji Homogenitas | 57 |
| 4.3. Pengujian Hipotesis..... | 57 |
| 4.4. Pembahasan..... | 58 |
| 4.5. Keterbatasan Penelitian..... | 60 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 62 |
| 5.2. Implikasi..... | 63 |
| 5.3. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA..... 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1. Kandungan Zat Masker Buah Ceri..... | 25 |
| 2.2. Kandungan Zat Masker Jeruk Lemon..... | 27 |
| 3.1. Skema Desain Penelitian..... | 36 |
| 3.2. Kisi – kisi Penilaian | 39 |
| 3.3. Alat dan Bahan Kelompok Perawatan Masker Ceri dan Masker Kontrol | 41 |
| 3.4. Tabel Uji <i>Liliefors</i> | 48 |
| 4.1. Deskripsi Data Penelitian..... | 54 |
| 4.2. Hasil Uji Normalitas Data Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak | 56 |
| 4.3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Dengan Uji F..... | 57 |
| 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji t | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Struktur Kulit | 9 |
| 2.2 Buah ceri | 22 |
| 2.3 Buah Jeruk Lemon | 26 |
| 2.4 Skema Kerangka Berpikir | 29 |
| 3.1 Skema Metode Eksperimen Quasi | 31 |
| 3.2 <i>Skin Detector</i> | 37 |
| 3.3 Prosedur Pembuatan Masker Ceri | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Contoh Format Data Perlakuan Masker 67 |
| Lampiran 2 | Format Data Perlakuan Menggunakan Masker Ceri 69 |
| Lampiran 3 | Data Rata-Rata Hasil Format Data Perlakuan Masker Ceri 75 |
| Lampiran 4 | Format Data Perlakuan Menggunakan Masker Kontrol..... 76 |
| Lampiran 5 | Data Rata-Rata Hasil Format Data Perlakuan Masker Kontrol..... 82 |
| Lampiran 6 | Uji Normalitas Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak Dengan Menggunakan Masker Ceri..... 83 |
| Lampiran 7 | Uji Normalitas Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak Dengan Menggunakan Masker Kontrol 87 |
| Lampiran 8 | Uji Homogenitas..... 91 |
| Lampiran 9 | Pengujian Hipotesis 93 |
| Lampiran 10 | Diagram Masker Ceri 96 |
| Lampiran 11 | Diagram Masker Kontrol..... 99 |
| Lampiran 12 | Grafik Garis Data Selisih Hasil Pengurangan Kadar Minyak Dengan Menggunakan Masker Ceri dan Masker Kontrol..... 102 |
| Lampiran 13 | Proses Perawatan Pengurangan Kadar Minyak Menggunakan Masker Ceri 103 |
| Lampiran 14 | Foto Hasil Perawatan Wajah Menggunakan Masker Ceri 105 |
| Lampiran 15 | Foto Hasil Perawatan Wajah Menggunakan Masker Kontrol..... 107 |
| Lampiran 16 | Hasil Uji Laboratorium Masker Ceri..... 109 |
| Lampiran 17 | <i>Skin Detector Guided Book</i> 110 |
| Lampiran 18 | Surat Permohonan Izin Penelitian 111 |
| Lampiran 19 | Surat Kesediaan Juri Dalam Penelitian Skripsi..... 112 |
| Lampiran 20 | Surat Persetujuan 114 |
| Lampiran 21 | Tabel Uji <i>Liliefors</i> 124 |
| Lampiran 22 | Tabel Kurva Normal..... 125 |
| Lampiran 23 | Tabel Distribusi F 126 |
| Lampiran 24 | Tabel Distribusi t 130 |
| Lampiran 25 | Riwayat Hidup..... 131 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dijaga dan dirawat, tak terkecuali pada kesehatan kulit, sebab kulit dapat mencerminkan kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Menurut Darwati (2003: 1), konsep cantik secara lahiriah dan cantik secara batin (*inner beauty*) adalah cara bijak seorang wanita untuk mempercantik jiwa, raga, dan pikirannya. Bisa diartikan seorang perempuan harus pandai merawat dirinya sendiri baik secara fisik maupun batin. Merawat tubuh bisa dengan bermacam-macam cara misalkan menjaga kesehatan, dan menjaga kebersihan kulit.

Kecantikan sesungguhnya terdapat dalam diri sendiri, dengan sikap dan pembawaan yang baik, wanita akan terlihat cantik. Namun, bukan berarti fisik tidak penting, sebab selain adanya kecantikan dari dalam, wanita juga harus mengusahakan untuk cantik secara fisik, salah satunya kecantikan kulit wajah.

Wajah salah satu bagian tubuh yang paling sensitif dan rentan mengalami masalah karena sering terpapar matahari, debu dan kotoran (Adijaya, 2014: 2). Seperti kulit wajah berminyak yang rentan mengalami masalah pada wajah seperti komedo dan jerawat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kulit wajah berminyak.

Menurut Achroni (2012: 81), penyebab kulit wajah berminyak antara lain faktor genetik, pola makan (gula yang berlebih, gorengan, makanan pedas, makanan berkadar lemak tinggi, dan santan), ketidak seimbangan hormon (pada masa pubertas dan saat menstruasi, ketidak seimbangan hormon ini menyebabkan produksi minyak menjadi berlebih), dan pemakaian kosmetika yang tidak cocok.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan kadar minyak pada wajah, maka dari itu wanita yang memiliki kulit wajah berminyak harus memperhatikan pola makan dan perawatan dengan tepat karena kulit membutuhkan perawatan yang sesuai dengan jenis kulit.

Berbagai upaya untuk menanggulangi berbagai masalah pada kulit wajah berminyak diperlukan pemeliharaan dan perawatan secara teratur. Perawatan dan pemeliharaan kulit wajah dapat dilakukan dari dalam dan luar tubuh. Merawat kulit dari dalam dapat dilakukan dengan mengonsumsi jamu, makanan bergizi, suplemen dan vitamin tambahan untuk kesehatan tubuh dan kulit serta hindari makanan yang berminyak. Sedangkan perawatan dari luar dapat menggunakan kosmetika sesuai dengan jenis dan kondisi kulit.

Di zaman modern seperti sekarang, produk-produk kecantikan mudah didapatkan dipasaran bebas. Semakin beragam juga produk kecantikan yang ditawarkan. Produk perawatan kecantikan yang diolah secara modern biasanya menggunakan bahan-bahan kimia yang memiliki kelebihan yaitu mudah diserap oleh kulit wajah sehingga wajah tampak putih, berkilau, segar dan bersih, namun ada dampak negatif yang ditimbulkan, seperti kulit menjadi tipis, membuat ketergantungan pemakaian, dan bila sudah tidak menggunakannya lagi maka wajah akan terlihat lebih gelap. Ada beberapa bahan kimia yang dapat membahayakan tubuh. Menurut Kartodimedjo (2013:1), bahan – bahan kimia yang sering ditemukan dalam produk – produk kosmetika misalnya, *mercury*, *phenols*, *phatalates*, dan *phytoestrogen* (Kartodimedjo, 2013:1). Maka, dalam memilih produk kecantikan,

hendaknya memperhatikan komposisi kosmetik tersebut, dan hindari memakai produk yang menggunakan bahan – bahan kimia yang disebutkan diatas, karena akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh dan kulit,

Berdasarkan dampak negatif dari kosmetika modern yang dijelaskan diatas, dalam memilih kosmetik terdapat alternatif selain menggunakan kosmetika modern, yakni dengan memilih kosmetika tradisional. Tak sedikit yang mulai beralih merawat kulit wajah dengan cara alami atau perawatan tradisional, kelebihan dari perawatan tradisional yaitu dapat menyehatkan kulit, dan hampir tidak ada efek samping yang ditimbulkan dari perawatan ini. Namun kekurangan dari perawatan tradisional ini yaitu pengolahannya butuh waktu dan cara pembuatan yang menggunakan alat tradisional sehingga dalam perawatan tradisional ini butuh waktu dan proses yang sedikit lebih lama dan rumit dibanding dengan perawatan modern. Menurut Irtawidjajanti, dalam bahan ajar Kosmetika Tradisional “Bahan-bahan tumbuhan yang digunakan untuk kosmetika tradisional adalah dari daun, biji, buah, akar, kulit dan lain-lainya. Buah-buahan tidak hanya dapat dimakan tapi juga dapat digunakan menjadi bahan untuk perawatan wajah secara tradisional dengan mengolahnya menjadi masker.

Masker merupakan alat yang memiliki efek dan manfaat sebagai *deep cleansing*, yaitu membersihkan kotoran yang menempel pada lapisan kulit yang lebih dalam, mengangkat sel – sel kulit yang telah mati, memperbaiki pori – pori kulit, membersihkan sisa – sisa kelebihan lemak pada permukaan kulit, mengurangi iritasi kulit, menimbulkan perasaan sejuk dan nyaman kulit, menghaluskan lapisan luar kulit, serta merupakan pelembab dan penyegar kulit (Primadiati, 2001: 184).

Penggunaan masker pada perawatan wajah memiliki banyak manfaat seperti, untuk membersihkan, memperbaiki pori-pori kulit, mengangkat minyak, kotoran, dan mengangkat sel kulit mati pada kulit wajah. Jenis kulit wajah berminyak sebaiknya menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan alami dan mudah dalam membuatnya. Seperti, masker dari buahceri yang baik untuk kulit wajah berminyak.

Buah ceri memiliki kandungan yang bermanfaat untuk kulit wajah, dalam setiap $\frac{1}{2}$ cangkirnya, terdapat kurang lebih 52 kalori, 81% air, 12 g karbohidrat, 1 g lemak, 1 g protein, 2 g serat. 162 kalium, 14 g fosfor, 8 g magnesium, 11 g kalsium, 15 IU vitamin A, 5 mg vitamin C, dan 3 μ g folat (Dalimartha dan Adrian, 2013: 25). Vitamin A, B kompleks, C dan protein yang dikandung dapat dipercaya untuk menyehatkan kulit dan mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, apakah masker buah ceri (*Prunus serotina*) mampu mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak?

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi dari masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Muncul beberapa produk kosmetika kimia yang digunakan belum tentu cocok untuk masyarakat Indonesia, dan ada beberapa kandungan kimia berbahaya yang dapat merusak kulit wajah.

2. Masyarakat lebih mengenal buah ceri hanya untuk dikonsumsi sementara khasiat untuk perawatan wajah terutama kulit wajah berminyak dalam mengurangi kadar minyak pada wajah belum banyak diketahui.
3. Kurangnya minat wanita membuat masker alami termasuk buah ceri sebagai perawatan tradisional

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka peneliti membatasi masalahnya, yaitu “Pengaruh Penggunaan Masker Buah Ceri (*Prunus serotina*) Terhadap Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak”. Peneliti membatasi penelitian ini untuk wanita yang berusia 18 – 22 Tahun dan memiliki jenis kulit wajah berminyak. Buah ceri yang digunakan untuk penelitian ini adalah buah ceri yang masih segar.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan masker buah ceri (*Prunus serotina*) terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan masker buah ceri (*Prunus serotina*) terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan masker buah ceri terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dalam perawatan kulit wajah berminyak menggunakan masker buah ceri (*Prunus serotina*).

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Bahan masukan bagi pengembangan kurikulum proses pembelajaran Pendidikan Tata Rias pada mata kuliah Kosmetika Tradisional.

4. Bagi Lembaga Kecantikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga kecantikan dalam rangka meningkatkan pelayanan di rumah kecantikan khususnya perawatan kulit wajah dengan menggunakan masker buah ceri

(*Prunus serotina*) sebagai pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

BAB II

KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

2.1 Kerangka Teoritik

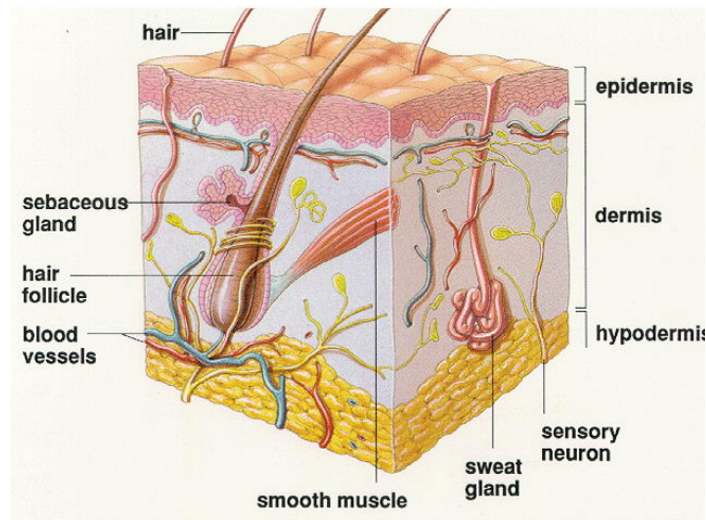
2.1.1 Hakikat Hasil Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak

2.1.1.1 Kulit Wajah Berminyak

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dari tubuh manusia, termasuk bagian tubuh yang bersentuhan langsung dengan lingkungan, dan melapisi seluruh bagian tubuh serta berfungsi melindungi organ bagian dalam. Kulit merupakan cermin kesehatan dan kecantikan. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan peka.

Kulit menurut Wirakusumah (2007: 6), kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia, terletak dibagian luar dan mempunyai permukaan luas. Oleh sebab itu kulit merupakan salah satu unsur kecantikan yang dipandang semua orang khususnya wanita.

Secara keseluruhan kulit membungkus tubuh manusia dan kulit mempunyai beberapa lapisan. Dalam biologi, kulit tersusun atas lapisan epidermis, lapisan dermis, dan lapisan hypodermis (Darwati, 2003: 61).



Gambar 2.1. Struktur Kulit

Sumber : KSC Klinik. 2013. Struktur dan Fungsi Kulit Manusia. [terhubung berkala] <http://www.ksbeauty.com/2013/10/struktur-dan-fungsi-kulit-manusia.html> [26 agustus 2015]

Epidermis merupakan bagian kulit paling luar yang sebagian besar terdiri dari epitel skuamosa yang bertingkat yang mengalami keratinisasi yang tidak memiliki pembuluh darah. Lapisan ini bertanggung jawab terhadap interaksi dan komunikasi kulit dengan dunia luar dan melindungi lapisan kulit yang ada di bawahnya. Dalam kaitannya dengan kosmetik, epidermis merupakan bagian kulit yang menarik untuk diperhatikan dalam perawatan kulit wajah, karena sebagian besar produk kosmetika diaplikasikan pada lapisan ini.

Dermis atau kulit jangat merupakan lapisan kedua setelah epidermis. Komponen utama lapisan ini adalah kolagen dan serat elastin yang mengandung pembuluh darah, saraf, sensor organ, kelenjar keringat, kelenjar minyak dan folikel rambut (Prianto, 2014: 25). Kelenjar keringat menghasilkan cairan keringat yang dikeluarkan ke permukaan kulit melalui pori-pori kulit.

Keberadaan dan keseimbangan nilai pH, perlu terus-menerus dipertahankan dan dijaga agar jangan sampai menghilang oleh pemakaian kosmetika. Sekumpulan serat-serat elastis yang dapat membuat kulit berkerut akan kembali ke bentuk semula dan serat protein ini yang disebut kolagen. Serat-serat kolagen ini disebut juga jaringan penunjang, karena fungsinya adalah membentuk jaringan-jaringan kulit yang menjaga kekeringan dan kelenturan kulit. Dari fungsi ini tampak bahwa kolagen mempunyai peran penting bagi kesehatan dan kecantikan kulit.

Lapisan hypodermis. Pada lapisan hypodermis terdapat jaringan lemak yang berfungsi sebagai cadangan makanan, panahan suhu badan dan sebagai bantalan penahan pukulan-pukulan dari luar tubuh (Rostamailis, 2005: 102). Teori ini menjelaskan bahwa pada lapisan ini memiliki peranan sangat penting bagi kulit wajah.

Menurut Primadiati (2001: 56), kulit memiliki banyak fungsi. Kulit sebagai organ tubuh terluar mempunyai banyak fungsi. Fungsi tersebut antara lain, kulit sebagai alat pelindung, kulit sebagai pengantar suhu tubuh, kulit sebagai sensitivitas, kulit sebagai pembuangan, kulit sebagai sekresi, dan kulit sebagai pembentuk vitamin D.

Berikut ini penjelasan tentang fungsi kulit sebagai pelindung atau proteksi yaitu epidermis terutama lapisan tanduk berguna untuk menutupi jaringan-jaringan tubuh di sebelah dalam dan melindungi tubuh dari pengaruh luar seperti luka dan serangan kuman. Lapisan paling luar dari kulit ari diselubungi dengan lapisan tipis lemak, sehingga kulit adalah relatif tidak tembus air, dalam arti bahwa menghindarkan hilangnya cairan dari jaringan dan

juga menghindarkan masuknya air, sehingga tidak terjadi penarikan dan kehilangan cairan. Kulit dapat menahan suhu tubuh, menahan luka-luka kecil, mencegah zat kimia dan bakteri masuk ke dalam tubuh serta mengandung pigmen melanin yang melindungi kulit terhadap sinar ultraviolet dari matahari.

Pengatur suhu tubuh, kulit mengatursuhu tubuh melalui dilatasi dan konstruksi pembuluh kapiler serta melalui respirasi yang keduanya dipengaruhi saraf otonom. Ketika terjadi perubahan pada suhu luar, darah dan kelenjar keringat kulit mengadakan penyesuaian seperlunya dalam fungsinya masing-masing. Jika udara panas kulit akan mengeluarkan keringat untuk menormalkan suhu badan, dan bila dingin kelenjar keringat akan menciut dan tidak terangsang untuk mengeluarkan keringat.

Sensitivitas kulit, kulit sangat peka terhadap berbagai rangsangan sensorik yang berhubungan dengan sakit atau nyeri, suhu panas atau dingin, tekanan, rabaan, getaran dan lain-lain. Kulit sebagai alat perasa dirasakan melalui ujung-ujung saraf sensoris.

Pembuangan, Kulit mengeluarkan zat-zat tidak berguna dalam tubuh melalui keringat dari kelenjar-kelenjar keringat yang dikeluarkan melalui pori-pori keringat. Air yang dikeluarkan melalui kulit tidak saja disalurkan melalui keringat tetapi juga melalui penguapan air transepidermis sebagai pembentukan keringat yang tidak disadari.

Kulit sebagai sekresi, sekresi merupakan suatu proses dimana terjadinya pengeluaran oleh bagian dalam tubuh tetapi tidak sampai keluar

tubuh, seperti mengeluarkan sebum dari kelenjar sebacea untuk mempertahankan keasaman kulit, melembabkan kulit dan rambut, dan menahan air.

Pembentukan vitamin D, kulit memiliki banyak kelenjar salah satunya adalah kelenjar palit didalam kulit dapat menghasilkan pro vitamin D, sebab dengan bantuan sinar ultraviolet pro vitamin D yang muncul dipermukaan kulit diubah menjadi vitamin D.

Peranan kulit sangat penting karena kulit melindungi organ bagian dalam dari faktor eksternal. Upaya untuk perawatan kulit secara tepat dapat dilakukan dengan terlebih dahulu harus mengenal jenis-jenis kulit dan ciri-cirinya, agar dapat menentukan perawatan yang sesuai dengan jenis kulit. Menurut Novel (2014: 5), secara garis besar terapa lima jenis kulit wajah, yaitu kulit normal, kulit berminyak, kulit kombinasi, kulit sensitif, dan kulit kering.

Kulit normal merupakan kondisi kulit yang sehat, tidak memiliki kelainan kulit seperti jerawat dan kerutan pada wajah. Kulit wajah normal biasanya kulit terlihat segar dan bersih, kulit ini cenderung mudah dirawat. Kelenjar minyak (*sebaceous gland*) pada kulit normal biasanya ‘tidak bandel’, karena minyak (sebum) yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan ataupun kekurangan. Meski demikian, kulit normal tetap harus dirawat agar senantiasa bersih, kencang, lembut dan segar.

Kulit kering merupakan dimana kondisi kulit kekurangan air atau minyak sehingga wajah menjadi kering dan kasar, ciri-ciri kulit kering yaitu:

terlihat kusam karena gangguan proses keratinisasi kulit ari, tidak terlihat minyak berlebihan di daerah T yang disebabkan oleh berkurangnya sekresi kelenjar minyak. Ciri lainnya yaitu mudah timbul kerutan yang disebabkan oleh menurunnya elastisitas kulit dan berkurangnya daya kerut otot-otot, mudah timbul noda hitam, mudah bersisik.

Kulit berminyak banyak dialami oleh wanita di daerah tropis. Kulit berminyak biasa dijumpai pada remaja puteri. Penyebab kulit berminyak adalah karena kelenjar minyak (sebacea) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (sebum) yang harus dikeluarkan. Sebacea pada kulit berminyak yang biasanya terletak di lapisan dermis, mudah terpicu untuk bekerja lebih aktif.

Kulit wajah berminyak terjadi karena faktor internal seperti, hormon dan keturunan, dan faktor eksternal seperti, cuaca, pola hidup dan makanan yang mengandung lemak dan minyak yang memicu terjadinya minyak berlebih pada kulit wajah.

Menurut Rostamailis (2005: 20), ciri-ciri kulit wajah berminyak adalah pori-pori membesar terutama hidung, pipi, dagu karena disini minyak sangat banyak menumpuk. Kulit dibagian muka terlihat berkilat dan sering ditumbuhi jerawat, terutama dibagian-bagian minyak yang menumpuk.

Teori diatas menjelaskan bahwa kulit wajah berminyak memiliki ciri-ciri pori-pori besar, wajah terlihat mengkilap biasanya terlihat di bagian hidung,

pipi, dagu dan dahi, kulit wajah berminyak disebabkan oleh kelenjar minyak yang terlalu aktif sehingga sekresi minyak berlebih oleh karena itu wajah terlihat mengkilap, minyak yang terdapat pada wajah dengan mudah menangkap kotoran sehingga menempel pada wajah yang menyebabkan timbulnya komedo dan jerawat. Mengatasi kulit wajah berminyak yaitu dengan perawatan rutin yang bertujuan untuk mengurangi kadar minyak di wajah, dan menjaga pola makan, seperti menghindari makan-makanan yang berminyak.

Kulit sensitif biasanya lebih tipis dari jenis kulit lain sehingga sangat peka terhadap hal-hal yang bisa menimbulkan alergi. Pembuluh darah kapiler dan ujung saraf pada kulit sensitif terletak sangat dekat dengan permukaan kulit. Jika terkena alergi, reaksinya pun sangat cepat. Bentuk-bentuk reaksi pada kulit sensitif biasanya berupa bercak merah, gatal, iritasi hingga luka yang jika tidak dirawat secara baik dan benar akan berdampak serius.

Kulit kombinasi terjadi jika kadarminyak di wajah tidak merata. Pada bagian tertentu kelenjar keringat sangat aktif sedangkan daerah lain tidak, karena itu perawatan kulit kombinasi memerlukan perhatian khusus. Area kulit berminyak dirawat dengan perawatan untuk kulit berminyak dan di area kulit kering atau normal dirawat sesuai dengan jenis kulit tersebut. Kulit campuran memiliki ciri-ciri: kulit di daerah T berminyak sedangkan di daerah lain tergolong normal atau justru kering atau juga sebaliknya. Di samping itu tekstur kulit sesuai jenisnya yakni di area kulit berminyak akan terjadi penebalan dan di area normal atau kering akan lebih tipis.

2.1.1.2 Perawatan Kulit Wajah Berminyak

Kulit wajah berminyak memerlukan perawatan khusus karena minyak yang berlebihan pada kulit wajah yang tidak dirawat, akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri yang pada saat selanjutnya dapat menjadi jerawat. Pada kulit berminyak, pori-pori cenderung besar sehingga mudah menyerap kotoran. Perawatan kulit wajah berminyak bukan berarti membuat kulit benar-benar bebas minyak, tetapi menjaga agar kadar minyak tetap seimbang, dan kulit tetap dalam keadaan bersih, sehingga dapat menghambat timbulnya bakteri penyebab komedo dan jerawat pada wajah.

Perawatan kulit wajah merupakan cara yang dapat membantu mengatasi masalah kulit wajah berminyak. Perawatan kulit bertujuan untuk menghasilkan kulit wajah bersih dan sehat. Kesadaran diri sendiri dalam memberikan perawatan wajah secara baik dan benar adalah hal yang sangat penting untuk mendapatkan kulit wajah yang didambakan.

Menurut Wirakusuma (2007: 32), secara umum tahapan perawatan wajah meliputi pembersihan, penyegaran, *scrubing* (pengelupasan) dan penggunaan masker. Teori ini menjelaskan bahwa perawatan kulit wajah berminyak mempunyai rangkaian yang sebaiknya dilakukan pada wajah. Rangkaian perawatan wajah berminyak ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pembersihan

Tahap ini dimaksudkan untuk mengangkat debu, minyak dan kotoran yang menempel pada wajah yang menyumbat pori-pori. Pembersihan wajah ini dilakukan sesuai dengan jenis kulit. pembersih pada jenis kulit wajah berminyak memerlukan pembersih yang mengandung asam seperti, benzoil peroksida, dan asam salisilat.

2. Penyegaran

Penggunaan penyegar atau *face tonic*, penyegar atau toner yang digunakan untuk kulit wajah berminyak ialah *astringent*. Penyegar digunakan untuk mengangkat sisa-sisa pembersih, menutup atau meringkas pori-pori yang terbuka pada saat dibersihkan, dan menyegarkan kulit wajah.

3. Pengelupasan

Pengelupasan atau *peeling* bertujuan untuk mengangkat sel kulit mati dan tumpukan minyak sekaligus yang berada dipermukaan kulit wajah. Pengelupasan dapat dilakukan sesuai dengan jenis kulit. untuk kulit wajah berminyak dilakukan 3 – 5 hari sekali. Pada perawatan wajah berjerawat pada pengelupasan tidak dilakukan pemijatan karena akan membuat peradangan menjadi lebih parah.

4. Penggunaan masker

Penggunaan masker untuk kulit wajah berminyak, menggunakan buah ceri yang diparut, lalu dioleskan merata pada wajah, kecuali kelopak mata dan bibir. Lama pemakaian masker berkisar 15-20 menit, setelah masker kering,

masker diangkat dengan air hangat kuku. Masker buah ceri dapat mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Sebaiknya penggunaan masker dilakukan 2 kali seminggu.

Perawatan kulit wajah dibutuhkan oleh para wanita untuk tetap menjaga kesehatan dan kecantikan kulit wajahnya. Perawatan kulit wajah khususnya kulit wajah berminyak perlu dilakukan dengan usaha preventif atau perawatan secara sempurna yang berfungsi untuk melindungi kulit terhadap gangguan luar sehingga kulit menjadi lebih bersih dan sehat.

2.1.1.3 Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak

Menurut Adijaya (2014: 8), agar dapat mengurangi kadar minyak berlebih pada permukaan kulit, lakukan perawatan yang benar. Mengontrol minyak pada wajah diperlukan pengurangan kadar minyak yang dapat dilakukan dengan perawatan wajah yang tepat dan teratur, sehingga kadar minyak pada kulit wajah menjadi seimbang.

Menurut Wahyudi (2011: 22), pengurangan kadar minyak yaitu suatu upaya agar kelenjar sebacea bereksresi tidak berlebihan sehingga kadar minyak pada kulit wajah seimbang. Pengurangan kadar minyak pada wajah dapat dilihat secara kasat mata. Bila kulit wajah bersih dan tidak mengkilat dari sebelumnya maka kadar minyak pada wajah berkurang. Menurut Elvyra, pengurangan kadar minyak juga dapat dilihat jelas dengan alat yang dapat mengukur lebih akurat yaitu *skin detector*. *skin detector* dapat menunjukkan

secara tepat kadar minyak pada kulit wajah. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan sebelum melakukan perawatan dengan mengukur dan dibandingkan dengan pemeriksaan berikutnya sesudah perawatan.

Menurut Buku Pedoman *Skin detector*, bekerja dengan memberikan sinyal berupa angka presentase yang ditampilkan pada layar LCD sesuai dengan hasil nilai tingkat pengukuran.

2.1.2 Hakikat Masker Ceri

2.1.2.1 Masker

Masker merupakan kosmetik yang digunakan pada permukaan kulit wajah. Penggunaan masker sudah dikenal sejak dulu kala. Menurut Primadiati (2001: 84), masker adalah sediaan kosmetika untuk perawatan wajah yang telah ditemukan sejak dulu kala, dibuat secara tradisional yaitu menggunakan bahan-bahan alami untuk membersihkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah.

Teori diatas dapat menjelaskan bahwa masker adalah sediaan kosmetika yang dibuat secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti menggunakan buah yang dijadikan masker guna untuk perawatan kulit wajah.

Menurut Achroni (2012: 116) manfaat masker antara lain, 1) Membersihkan kotoran yang menempel pada lapisan kulit yang lebih dalam (*deep cleansing*), 2) Memperbaiki pori-pori kulit, 3) Membersihkan sisa-sisa kelebihan lemak pada permukaan kulit, 4) Menutrisi kulit wajah, 5) Mencerahkan, menghaluskan, melembapkan, menyegarkan, dan mengencangkan kulit wajah, 6) Mengangkat sel-sel kulit mati, 7) Meremajakan sel-sel kulit mati, 8) Menghambat penuaan dini, 9) Mengurangi iritasi kulit, 10) Menghaluskan lapisan luar kulit, dan 11) Menimbulkan perasaan sejuk dan nyaman pada kulit.

Manfaat dari masker yang dapat dirasakan secara langsung pada kulit wajah seperti wajah berkurang dari lemak atau minyak, wajah bersih dan sehat, sehingga perawatan dengan masker sangat tepat untuk jenis kulit yang memiliki kadar minyak berlebih sebab masker memberikan efek membersihkan wajah ke pori-pori. Penggunaan masker, harus dilalui beberapa rangkaian seperti pembersihan wajah, penyegaran, pengelupasan, dan tahap terakhir pemakaian masker pada kulit wajah.

Menurut Rostamailis (2005: 152-153) berdasarkan bentuknya, terdapat 2 bentuk masker yaitu masker modern dan masker tradisional. masker modern adalah masker yang diolah secara kimiawi, bentuk masker modern terbagi atas masker bubuk, masker obat, dan masker pasta. Sedangkan masker tradisional adalah masker yang diolah dan dibuat dengan bahan-bahan alami, seperti dari bahan buah-buahan atau sayur-sayuran. Masker tradisional terbagi atas masker cair, masker kental, dan masker daging buah.

Berdasarkan teori diatas masker terbagi 2 yaitu masker modern dan masker tradisional, masker modern dari bahan-bahan kimia dan diolah menggunakan teknologi modern, bentuk dari masker modern terbagi atas masker bubuk, masker obat, dan masker pasta. Masker tradisional yaitu masker yang terbuat dari bahan-bahan alami yaitu buah dan sayur, masker tradisional dibuat dengan cara tradisional seperti diparut dan ditumbuk, masker tradisional terbagi atas masker cair, masker kental dan masker daging buah.

Menurut Rostamailis (2005: 150-151) Penggunaan masker wajah biasanya digunakan pada tahap akhir perawatan karena, kulit akan mengembang oleh pengompresan air hangat atau uap air panas, hingga pori-pori terbuka dan mudah mengeluarkan kotoran, debu yang menyumbat jerawat, milium, dan lain-lain. Jadi keadaan kulit yang merenggang ini harus dinormalkan kembali dengan masker

sehingga pori-pori dapat mengecil, dan menjadi kencang, bersih, dan sehat dengan warnanya yang cermelang.

Masker wajah biasa diaplikasikan pada tahap akhir perawatan. Menurut Masami (2013: 80) gunakan masker selama 15-20 menit. Setelah penggunaan masker selama 15-20 kemudian diangkat menggunakan air hangat dan dikompres dengan air dingin. Masker berfungsi untuk mengecilkan pori-pori, mengangkat sel kulit mati dan mengencangkan kulit wajah. Kulit wajah setelah dimasker terlihat bersih dan cerah.

2.1.2.2Ceri (*Prunus serotina*)

Klasifikasi buah ceri menurut Wikipedia yaitu:

| | |
|------------------|------------------------|
| <i>Kingdom</i> | : <i>Plantae</i> |
| <i>Divition</i> | : <i>Magnoliophyta</i> |
| <i>Class</i> | : <i>Magnoliopsida</i> |
| <i>Ordo</i> | : <i>Rosales</i> |
| <i>Family</i> | : <i>Rosaceae</i> |
| <i>Subfamily</i> | : <i>Amygdaloideae</i> |
| <i>Genus</i> | : <i>Prunus</i> |
| <i>Species</i> | : <i>Serotina</i> |

Ceri (*Prunus serotina*) merupakan sejenis tumbuhan yang buahnya berasal dari *genus Prunus*. Ada berbagi spesies ceri, diantaranya ialah *Prunus serotina*, *Prunus avium*, dan *Prunus cerasus*. Pohon ceri berasal dari wilayah Asia kecil didekat Laut Hitam dan Laut Kaspia. Buah ceri adalah buah berbiji tanaman asli belahan bumi utara dan tumbuh subur di iklim yang hangat. Buah ini tumbuh secara luas di Amerika, Semenanjung Iberia, Negara Baltik, Skandinavia, Kanada dan Jepang.

Di Jepang, buah ceri dikenal dengan nama *Cherry blossom*, yang dihasilkan pohon sakura. Sakura bersama dengan bung seruni merupakan bunga nasional Jepang yang mekar pada musim semi, yaitu sekitar awal April hingga akhir April. Di Australia ceri biasanya matang sekitar waktu Natal, sedangkan di Amerika dan Eropa selatan pada bulan Juni. Produksi di seluruh dunia saat ini tiga juta ton per tahun. Daun dan bunganya biasa dijadikan sebagai bahan makanan karena wanginya yang sangat harum, seperti kue, es krim, dan teh. Sedangkan, ranting dan kuncup bunganya digunakan sebagai bahan pewarna makanan. Kebanyakan pohon ceri yang berbunga di Jepang tidak menghasilkan buah untuk dimakan. Buah ceri yang dapat dimakan diperkenalkan dari barat pada awal periode (1868-1912).

Di Jepang, buah ceri diproduksi dalam negeri hanya dibeli untuk dihadiahkan kepada kesempatan istimewa. Buah ceri yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Jepang adalah buah ceri yang diimpor dari Negara bagian Washington dan California di Amerika Serikat. Ceri ini sering disebut dengan *American cherry*.



Gambar 2.2 Buah Ceri
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Agustus 2015

Menurut Masami (2013: 79), Untuk menjaga kecantikan para wanita Jepang mengkonsumsi buah ceri sekaligus menjadikannya masker. Para wanita Jepang menggunakan buah ceri tidak hanya untuk dikonsumsi, namun juga bisa dijadikan masker alami. Masker buah ceri memiliki banyak manfaat untuk kulit wajah, seperti mengurangi kadar minyak, menghilangkan komedo dan jerawat, serta membersihkan kulit wajah. Buah ceri ini memiliki kandungan vitamin dan zat yang bermanfaat untuk kulit wajah berminyak.

Kandungan bahan aktif buah ceri untuk kulit wajah yakni, kalori berfungsi untuk menggantikan sel-sel yang mati, memelihara jaringan tubuh, menghaluskan, dan mengencangkan kulit wajah. Menurut Novel (2014: 39), vitamin C yang tinggi berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat. Vitamin C diperlukan untuk jenis kulit wajah berminyak karena vitamin C dapat mengurangi kadar minyak pada wajah.

Kandungan vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan dan mengencangkan kulit, melembapkan kulit, mengecilkan pori-pori kulit dan mencerahkan wajah (Novel, 2014: 98). Kandungan B2 dibutuhkan untuk perawatan kulit wajah berminyak karena kandungan ini dapat mengecilkan pori-pori pada wajah. Kandungan vitamin B dan fosfor yang mampu membantu menghilangkan flek hitam pada kulit wajah.

Menurut Novel (2014: 48) protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori, menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat

mencegah dan mengatasi masalah jerawat. Protein sangat baik digunakan dalam perawatan wajah berminyak karena manfaat protein diperlukan untuk kulit wajah berminyak seperti yang penjelasan diatas.

Lemak berfungsi untuk menahan air di dalam jaringan kulit, melembapkan dan menghaluskan kulit. Karbohidrat berfungsi untuk mengencangkan dan menghaluskan kulit wajah. Kalsium berfungsi sebagai tambahan untuk menjaga kesehatan kulit. Besi berfungsi untuk membantu mengaktifkan vitamin B. Kalori menghasilkan panas untuk organ-organ bekerja. Serat berfungsi mengembalikan kesehatan kulit.

2.1.2.3 Masker Buah Ceri

Menurut Dalimartha dan Adrian (2013: 25) buah ceri rasanya pahit, asam, sifatnya hangat, astringen. Buah ceri berkhasiat anti radang, antioksidan, penawar racun (*detoxifying*). Oleh sebab itu buah ceri juga baik untuk dijadikan masker alami wajah untuk kulit wajah berminyak karena sifatnya astringen. Astringen berfungsi untuk mengurangi kadar minyak pada wajah.

Dibawah ini terdapat hasil uji lab laboratorium masker buah ceri yang terkandung didalam 100 gram sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kandungan Zat Masker Buah Ceri

| No | Parameter | Masker Ceri | Satuan |
|----|-------------|-------------|--------|
| 1 | Kalori | 380 | Kkal |
| 2 | Protein | 0,384 | gram |
| 3 | Lemak | 1,56 | gram |
| 4 | Karbohidrat | 17,9 | gram |
| 5 | Kalsium | 124,6 | mgram |
| 6 | Phosphor | 84 | mgram |
| 7 | Besi | 1,84 | mgram |
| 8 | Karoten | 19 | mgram |
| 9 | Tianin | 65 | mgram |
| 10 | Riboflavin | 37 | mgram |
| 11 | Niacin | 554 | mgram |
| 12 | Vitamin C | 80,5 | mgram |
| 13 | Serat | 4,625 | gram |
| 14 | Abu | 1,145 | gram |

Sumber: Mula Tama Lab. 2015

Menurut Sulastomo (2013: 144), Antara yang konsumsi dengan cara diminum dengan dioleskan langsung kepermukaan kulit tentu berbeda efeknya pada kulit. Agar lebih terkonsentrasi pada kulit dan tentunya lebih banyak manfaatnya untuk kulit, maka pemberian secara dioleskan langsung ke kulit jauh lebih baik.

Teori diatas menjelaskan bahwa mengkonsumsi dan mengoleskan langsung pada permukaan kulit, akan berbeda efeknya, untuk lebih terkonsentrasi dan dapat merasakan manfaatnya pada kulit, maka dengan mengoleskan masker ceri secara langsung pada kulit wajah akan lebih efektif.

Menurut Masami (2013: 79), jika kulit berminyak, lebih baik gunakan ceri. Pembuatan masker buah ceri, pilihlah buah ceri yang segar, cuci buah ceri, kemudian buah ceri ditumbuk hingga halus, kemudian oleskan masker wajah pada tahap akhir perawatan kulit wajah, masker buah ceri dapat

membersihkan wajah, mengurangi kadar minyak pada wajah, menghilangkan komedo dan jerawat, serta menyegarkan kulit wajah.

2.1.2.4 Masker Jeruk Lemon (Pengontrol)

Menurut Neolaka (2014: 30) adanya kelompok kontrol sebagai data dasar (*base line*) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental. Oleh sebab itu kelompok kontrol ini bertujuan sebagai acuan atau pebanding yang akan menjadi standar dalam melihat apakah ada perubahan, maupun perbedaan yang terjadi akibat perbedaan perlakuan yang diberikan dalam eksperimen. Kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah masker jeruk lemon, karena jeruk lemon memiliki kandungan vitamin C, B2, dan protein, yang terdapat juga pada buah ceri. Kandungan ini yang dipercaya dapat mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak.



Gambar 2.3 Buah Jeruk Lemon
Sumber: Dokumentasi Pribadi. Agustus 2015

Dibawah ini kandungan yang terdapat pada masker buah jeruk lemon, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kandungan Zat Masker Buah Jeruk Lemon

| No | Parameter | Masker Jeruk Lemon | Satuan |
|----|------------|--------------------|--------|
| 1 | Vitamin A | 18 | UI |
| 2 | Vitamin B1 | 0,04 | mgram |
| 3 | Vitamin B2 | 0,017 | mgram |
| 4 | Vitamin C | 44,5 | mgram |
| 5 | Vitamin E | 0,13 | mgram |
| 6 | Kalsium | 40 | mgram |
| 7 | Fospat | 22 | mgram |
| 8 | Lemak | 0,1 | gram |
| 9 | Protein | 0,8 | gram |
| 10 | Zat besi | 0,6 | gram |

Skripsi: Riri Maqripad Simanjuntak, 2011

Cara membuat masker yaitu siapkan buah jeruk lemon yang masih segar, parutan kayu untuk memarut jeruk lemon, kuas masker dan mangkok masker. Pertama cuci buah jeruk lemon hingga bersih, setelah itu belah jeruk lemon menjadi dua bagian, kemudian jeruk lemon diparut, lalu tuang parutan jeruk ke dalam mangkok masker, kemudian bersihkan wajah dengan air hangat dengan menggunakan waslap, lalu keringkan dengan tisu, setelah itu aplikasikan parutan jeruk lemon ke wajah dengan menggunakan kuas, lalu mata ditutup dengan kapas yang sudah dibasahi, kemudian tunggu 15-20 menit, setelah itu masker diangkat dengan menggunakan waslap yang dibasahi air hangat hingga bersih, lalu di kompres dengan air dingin, dan diberi penyegar.

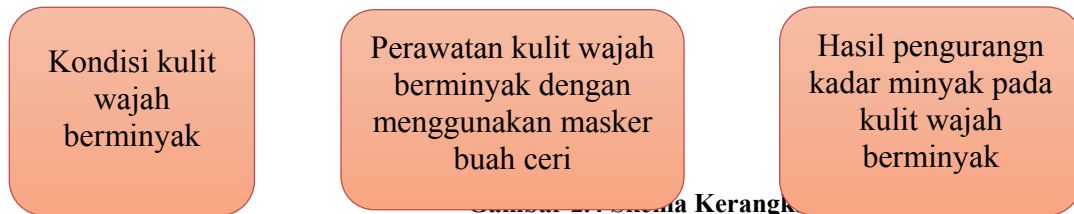
2.2 Kerangka Berfikir

Kelebihan kadar minyak dapat menyumbat pori – pori pada wajah yang akan menyebabkan banyak masalah pada kulit wajah, seperti komedo dan jerawat, serta membuat wajah anda terlihat mengkilap, dan akan mengurangi rasa percaya diri. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak dapat dilakukan dengan perawatan tradisional dengan membuat masker dari bahan yang alami seperti sayur dan buah.

Perawatan wajah secara tradisional yang akhir-akhir ini diminati kaum wanita dengan menggunakan bahan alami, salah satu buah yang digunakan dalam perawatan dan penggunaan masker tradisional seperti buah ceri memiliki beberapa kandungan yang bermanfaat untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak, antara lain vitamin B2, C, dan protein. Kandungan yang terdapat pada buah ceri yang diperlukan dalam perawatan kulit wajah berminyak seperti vitamin C untuk mengurangi kelebihan minyak pada kulit dan menghilangkan noda bekas jerawat, vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan dan mengencangkan kulit, melembapkan kulit, mengecilkan pori-pori kulit dan mencerahkan wajah dan Protein berfungsi memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori, menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah jerawat. Masker buah ceri ini baik digunakan pada perawatan kulit wajah berminyak.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dan telah dibahas mengenai komposisi zat yang terkandung pada buah ceri, maka penerapan perawatan kulit

wajah menggunakan buah ceri diharapkan dapat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskriptis teoritis yang diturunkan ke dalam kerangka berpikir maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Diduga terdapat pengaruh penggunaan masker buah ceri (*Prunus serotina*) terhadap pengurangan kadar minyak”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tempat dan waktu yang dipilih peneliti ialah:

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Salon IKK Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik Gedung H lantai 2, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur.

3.1.2 Waktu Penelitian

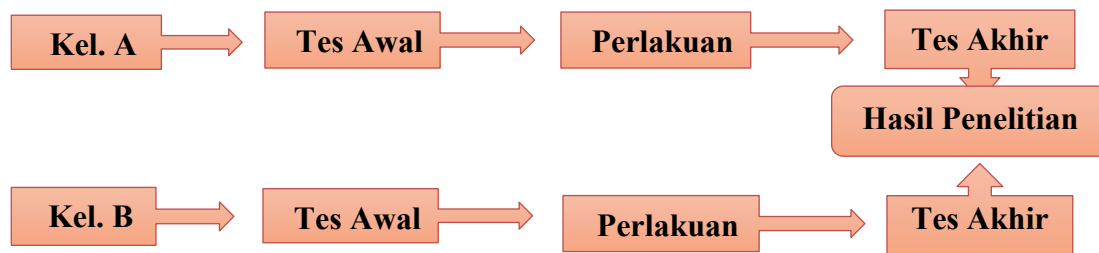
Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan pada semester ganjil, yaitu pada bulan Oktober 2015. Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali yaitu seminggu 2 kali selama 4 minggu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen quasi (eksperimen semu). Menurut Nasir (2011: 73) metode penelitian eksperimen quasi (eksperimen semu) adalah penelitian yang mendekati percobaan sesungguhnya dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Tujuan metode penelitian eksperimen quasi ini yakni untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus untuk diciptakan. Penelitian ini dilakukan dengan pola tes

awal – perlakuan – tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kadar minyak pada kulit wajah sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan kulit wajah setelah diberikan perlakuan. Perlakuan disini adalah perlakuan perawatan kulit wajah dengan memberikan masker buah ceri pada kulit wajah berminyak.

Pada perawatan wajah memiliki kulit wajah berminyak dilakukan perawatan sebanyak 8 kali, yaitu 2 kali dalam seminggu selama 4 minggu. Kemudian dilakukan tes akhir dari penelitian dengan tujuan untuk mengetahui keadaan kulit setelah dilakukan perawatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membagi dua kelompok percobaan yaitu kelompok A yang menggunakan masker ceri, dan kelompok B yang menggunakan masker jeruk lemon (masker kontrol). Metode eksperimen ini menggunakan pola sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Metode Eksperimen Quasi
Sumber: data Pribadi, 2015

Keterangan gambar:

1. Kelompok A : Menggunakan Masker Ceri
2. Kelompok B : Menggunakan Masker jeruk Lemon

3.3 Rancangan Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 60). Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2012: 61). Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan masker buah ceri (X_1) dan penggunaan masker kontrol menggunakan masker buah jeruk lemon (X_2).
2. Variabel terikat (Y) : Pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

3.3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y), kedua variabel tersebut masing-masing mempunyai definisi sebagai berikut :

3.3.2.1 Definisi Operasional Variabel X (Penggunaan Masker Buah Ceri)

Secara definisi konsep, masker buah ceri merupakan buah ceri yang dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah berminyak yang berasal dari bahan alami berupa buah yang dihaluskan dengan cara ditumbuk hingga halus dan kemudian digunakan sebagai masker kecantikan.

Secara definisi operasional, masker buah ceri merupakan masker dari buah ceri yang telah diolah dengan cara ditumbuk hingga halus menggunakan tumbukan porselen (*mortir*).

3.3.2.2 Definisi Operasional Variabel Y (Hasil Pengurangan Kadar Minyak)

Definisi konsep, pengurangan kadar minyak pada wajah adalah berkurangnya produksi minyak yang dihasilkan oleh kelenjar palit yang menempel disaluran kandung rambut pada lapisan dermis (kulit jangat) minyak yang dihasilkan oleh kelenjar palit ini mencapai permukaan kulit melalui muara kandungan rambut.

Definisi operasional, pengurangan kadar minyak dalam penelitian ini adalah dengan cara mengukur selisih antara pengukuran kadar minyak kulit pada saat sebelum dan sesudah melakukan perawatan dengan masker buah ceri. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat *skin detector*.

3.3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 297), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini yang merupakan populasi adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta berusia 18-22 tahun yang memiliki kulit wajah berminyak.

Menurut Sugiyono (2012: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2013: 183), teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

Pengukuran dibatasi hanya pada jenis kulit wajah berminyak dan pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah perawatan. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut : (1) jenis kelamin wanita, (2) wanita berusia 18-22, (3) mempunyai jenis kulit wajah berminyak, (4) tidak sedang hamil, (5) tidak sedang memakai kosmetik perawatan dokter.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 orang wanita yang memiliki jenis kulit wajah berminyak. Sampel ini dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A sebanyak 5 orang menggunakan masker buah ceri, dan kelompok B menggunakan masker kontrol. Pemilihan sampel ini dilakukan

secara acak diundi dengan cara pemberian nomor satu hingga lima itu kelompok A, dan nomor enam hingga sepuluh kelompok B.

3.3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *desain randomized control group only*. Pada desain ini populasi dibagi atas dua, secara *random*. Kelompok pertama merupakan unit percobaan untuk perlakuan dan kelompok kedua merupakan kelompok untuk suatu kontrol (Nazir, 2011: 232). Pelaksanaan melakukan tes awal dan tes akhir dengan kelompok-kelompok yang diacak. Sampel penelitian ini di bagi menjadi dua kelompok. Masing-masing terdiri dari sejumlah subjek yang diambil dari populasi tertentu kemudian, dikelompokkan secara acak menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B. Desain penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian
Skema Desain Penelitian**

| Kelompok | Tes awal | Perlakuan | Tes akhir |
|--|-----------------|------------------|------------------|
| Kulit wajah berminyak yang menggunakan masker ceri (Eksperimen A) | $(T_1)_A$ | X_a | $(T_2)_A$ |
| Kulit wajah berminyak yang menggunakan masker jeruk lemon (Eksperimen B) | $(T_1)_B$ | X_b | $(T_2)_B$ |

Keterangan:

T_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan

T_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan

X_a = Kelompok yang menggunakan masker buah ceri

X_b = Kelompok yang menggunakan masker buah jeruk lemon sebagai kelompok kontrol

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kulit wajah berminyak adalah *skin detector* dan lembar penilaian. Penilaian dilakukan dengan nilai yang telah ditunjukkan pada alat. Dalam menjaga kesahihan instrumen maka digunakan *skin detector* teknologi terbaru dari BIA (*Bioelectric impedance Analysis*). Alat ini akan secara otomatis mendeteksi faktor-faktor kondisi kulit, seperti kelembapan, kadar minyak, dan tekstur permukaan kulit yang hasilnya akan ditampilkan pada layar LCD. Untuk tekstur kulit akan diilustrasikan dengan bentuk wajah (*face shape*).



Gambar 3.2 Skin Detector
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Keterangan Gambar:

1. Badan alat *skin detector* berbentuk portabel, mudah untuk digunakan, penggunaanya dengan membuka bagian kepala alat yang ditempelkan pada permukaan kulit wajah secara tegak lurus.
2. *LCD Display (Liquid Crystal Digital)* adalah petunjuk nilai hasil dari pengukuran kadar minyak pada kulit wajah
3. *Power switch* merupakan tombol untuk mengaktifkan *skin detector*.
4. *Reset* merupakan tombol untuk mengulang kembali proses pengukuran.
5. *Probe* adalah bagian ujung kepala yang ditempelkan pada bagian permukaan kulit wajah.

Adapun penjelasan dalam penggunaan alat *skin detector*, seperti cara penggunaan dan cara kerja adalah sebagai berikut:

1) Cara Penggunaan Alat:

- a. Sebelum melakukan pengukuran, sebaiknya kulit wajah dibersihkan terlebih dahulu dengan air hangat.
- b. Buka penutup alat dengan cara ditarik pada posisi mendatar kedepan.
- c. Tekan tombol *power switch* dua kali sampai terdengar satu kali bunyi “beep”, tunggu sampai LCD menunjukkan angka “0,00%” berkedip.
- d. Tunggu 3 detik sampai terdengar “beep” dua kali, dan LCD menampilkan angka “0,00%” yang tetap, maka alat siap digunakan.
- e. Tempelkan *probe* pada bagian permukaan kulit wajah yang akan diukur (dahi, pipi, hidung dan dagu). Laludiamkan alat dengan posisi masih menempel pada kulit wajah sampai alat berbunyi “beep” agak

panjang dan LCD akan menampilkan hasil berupa angka presentase dengan jumlah kadar minyak, kemudian lepas ujung *probe* dari permukaan kulit wajah.

- f. Setelah selesai melakukan pengukuran, bersihkan *probe* dengan kain yang bersih atau tissue. Kemudian tutup kembali dengan penutupnya.

2) Cara Kerja Alat :

Skin detector bekerja dengan memberikan sinyal berupa angka yang ditampilkan pada layar LCD sesuai dengan hasil tingkat pengukuran.

Referensi skor:

1. Kadar minyak:

- a. Presentase 23% - 33% kulit normal.
- b. Presentase 34% - 63% kulit berminyak.

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrumen

| No | Aspek | Indikator |
|----|------------|--|
| 1 | Dahi | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 23 % - 33% menunjukkan kondisi kulit normal. |
| | | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 34 -63 % menunjukkan kondisi kulit berminyak |
| 2 | Dagu | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 23 % - 33% menunjukkan kondisi kulit normal. |
| | | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 34 -63 % menunjukkan kondisi kulit berminyak |
| 3 | Pipi kanan | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 23 % - 33% menunjukkan kondisi kulit normal. |

| | | |
|---|-----------|--|
| | | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 34 -63 % menunjukkan kondisi kulit berminyak |
| 4 | Pipi kiri | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 23 % - 33% menunjukkan kondisi kulit normal. Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 34 -63 % menunjukkan kondisi kulit berminyak |
| 5 | Hidung | Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 23 % - 33% menunjukkan kondisi kulit normal. Alat menyala pada posisi <i>oil</i> 34 -63 % menunjukkan kondisi kulit berminyak |






Pengurangankadar minyak dilihat dari presentase kadar minyak pada wajah. Kriteria penilaian ini dilakukan sebagai lembar instrumen yang bertujuan untuk mempermudah dalam saat melakukan penelitian terhadap sampel. Pengukuran pada sampel. Pengukuran pada sampel dilakukan 10 menit setelah diberikan perlakuan perawatan wajah. Pengukuran *skin detector* dilakukan pada lima bagian aspek pada kulit wajah yaitu dahi, hidung, pipi kanan, pipi kiri, dan dagu.







3.5 Prosedur Penelitian







Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, maka akan diadakan perlakuan sebanyak 8 kali yaitu seminggu 2 kali selama kurang lebih 1 bulan terhadap masing-masing sampel. Perlakuan penelitian ini diberikan dua tindakan, yaitu kelompok A diberikan perawatan kulit wajah yang menggunakan masker buah ceri, sedangkan kelompok B (kelompok kontrol) diberikan perawatan kulit wajah

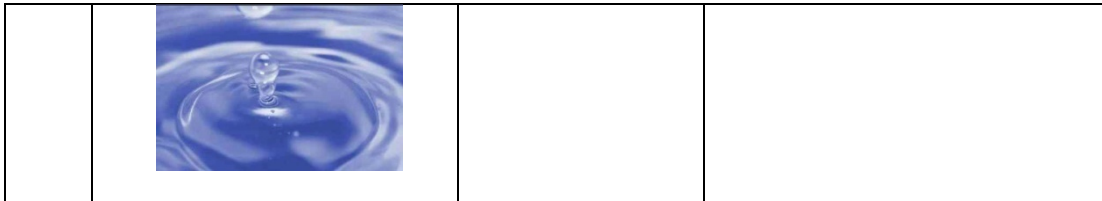
yang menggunakan masker jeruk lemon. Alat dan bahan untuk perlakuan perawatan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alat dan bahan kelompok perawatan Masker Ceri dan Masker Kontrol

| No. | Alat dan Bahan | Jumlah | Keterangan |
|-----|--|----------|---|
| 1. | <i>Facial bed</i>  | 2 buah | Digunakan sebagai tempat tidur untuk perawatan |
| 2. | Sprei  | 1 potong | Untuk mengalasi <i>Facial bed</i> |
| 3. | Selimut  | 1 potong | Untuk menutupi badan sampel |
| 4. | Kamisol  | 2 buah | Untuk mengganti pakaian sampel, agar tidak kotor karena kosmetik perawatan. |
| 5. | Handuk kecil  | 8 buah | Setiap sampel menggunakan 2 handuk untuk alas dan 2 handuk untuk menutupi leher sampel. |
| 6. | Hairband | 2 buah | Untuk menutup bagian depan rambut sampel, agar tidak kotor dari kosmetika |

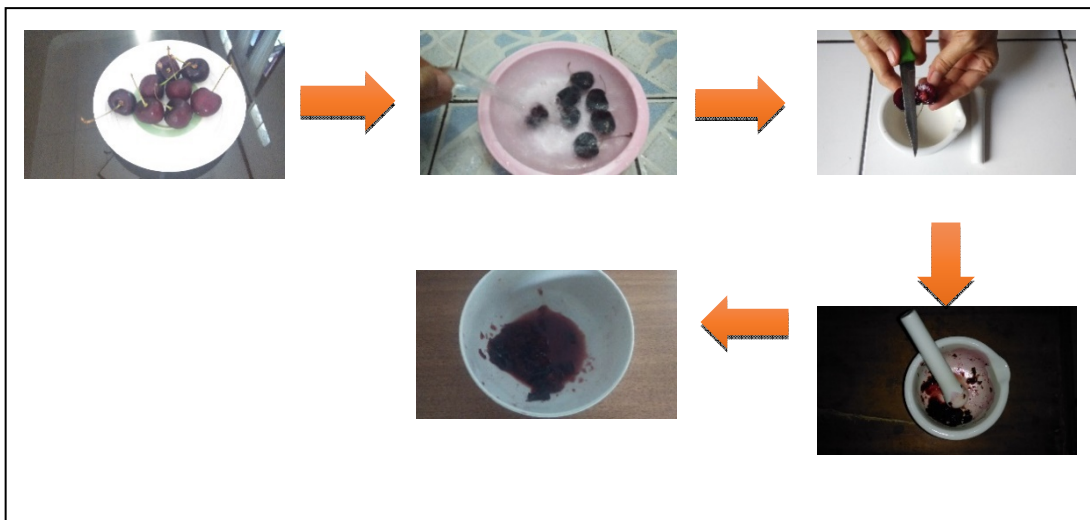
| | | | |
|-----|--|-----------------------|---|
| |  | | perawatan. |
| 7. | Kapas  | 25 gr (1 bungkus) | Untuk mengangkat kotoran pada wajah dan untuk menutup mata sampel. |
| 8. | Waslap  | 10 buah | Untuk membersihkan wajah sampe |
| 9. | Tisu  | 250 gr (1 bungkus) | Untuk mengeringkan wajah setelah perawatan. |
| 10. | Masker buah ceri  | 1000 gr / 1 kg | Untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak. |
| 11. | Maskerjeruk lemon  | 1000 gr / 1 kg | Sebagai masker kontrol pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. |
| 12. | Waskom | 2 buah | Untuk tempat air, mengangkat masker setelah perawatan. |

| | | | |
|-----|--|--------|--|
| |  | | |
| 13. | Kuas masker  | 2 buah | Untuk pengolesan masker. 1 untuk masker buah ceri dan 1 untuk masker kontrol |
| 14. | Mangkok masker  | 2 buah | Untuk tempat masker. 1 untuk masker buah ceri dan satu untuk masker kontrol. |
| 15. | <i>Mortir</i>  | 1 buah | Untuk menumbuk buah ceri |
| 16. | Pisau  | 1 buah | Untuk memotong buah ceri dan jeruk lemon |
| 17. | Parutan  | 1 buah | Untuk memarut jeruk lemon |
| 18. | Air | 320 ml | Untuk membersihkan sisa-sisa bahan kosmetik dan masker |



Sebelum melakukan perawatan kulit wajah berminyak terlebih dahulu, dibuat masker ceri(*Prunus serotina*), berikut ini langkah-langkah pembuatan masker ceri:

1. Pilih dan siapkan ceri, segar, dan bersih sebanyak 150gram
2. Cuci bersih buah ceri dengan air mengalir, hingga bersih.
3. Ceri dibelah menjadi dua bagian, kemudian pisahkan biji ceri dengan daging buah ceri.
4. Tumbuk daging buah ceri sebanyak 125 gram hingga halus. (jumlah untuk 5 sampel, per sampel 25 gram).
5. Setelah dihaluskan tungkan ceri kedalam cawan masker, masker ceri siap digunakan.



Gambar 3.3 Prosedur Pembuatan Masker Ceri
Sumber: Dokumen Pribadi, Agustus 2015

Adapun langkah-langkah perlakuan kedua kelompok adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan harus dalam keadaan bersih..
2. Mempersiapkan *client* dengan pakaian dengan pakaian perawatan (menggunakan kamisol dan tutup kepala) dan dada ditutup dengan handuk, serta menempatkan *client* pada tempat yang telah disediakan.
3. Menganalisa kadar minyak pada kulit wajah sebelum melakukan perawatan wajah. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Bersihkan dahulu kulit wajah dengan menggunakan air hangat.
 - b. Tempelkan *skin detector* pada lima daerah wajah, yakni daerah dahi, hidung, pipi kanan, pipi kiri dan dagu.
 - c. Hasil pengukuran awal dimasukkan kedalam lembar data dilakukan oleh dosen juri.
4. Pada kelompok pertama, wajah dioleskan dengan masker buah ceri dengan menggunakan kuas masker, pada seluruh bagian wajah kecuali daerah mata, hidung, dan mulut. Masker dibiarkan mengering dan menempel pada kulit wajah selama 15-20 menit (Masami, 2013: 80).
5. Pada kelompok kedua, wajah dioleskan dengan masker jeruk lemon sebagai masker kontrol. Masker dibiarkan menempel pada kulit selama 15-20 menit.
6. Kemudian masker diangkat menggunakan waslap yang hangat.
7. Melakukan tes akhir menggunakan alat *skin detector* pada wajah.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan seminggu dua kali, selama 4 minggu sehingga dilakukan 8 kali perlakuan. Langkah kerja dalam perlakuan pada

kelompok B sama dengan perlakuan pada kelompok A perbedaanya hanya terletak pada bahan yang digunakan untuk perawatan, yaitu kelompok B menggunakan masker kontrol. Masker kontrol yang digunakan adalah masker yang terbuat dari 150 gr jeruk lemon yang telah dipotong dan diparut, kemudian diaplikasikan pada wajah.

Cara mengukur kadar minyak pada kulit wajah sebelum dan sesudah perawatan adalah sebagai berikut:

1. Setelah kedua kelompok diberikan perlakuan, kemudian kulit wajah dites kembali dengan menggunakan alat *skin detector*.
2. Tempelkan *skin detector* pada lima daerah wajah, yakni daerah dahi, hidung, pipi, kiri, pipi kanan dan dagu.
3. Mengukur kadar minyak pada kulit wajah dengan alat ukur *skin detector* dan memasukan hasil pengukuran tersebut dimasukan kedalam format data.

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang dihasilkan dari hasil eksperimen dengan menggunakan instrumen pengukuran kadar minyak dengan menggunakan alat *skin detecor*. Langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Jumlah subjek suatu populasi dipilih menjadi kelompok A dan B.
2. Melakukan tes awal (T_1) untuk mengukur variabel bebas pada kelompok A dan B, kemudian menghitung nilai rata-rata kelompok.

3. Memberi perlakuan atau perawatan kepada kedua kelompok eksperimen, dimana kelompok A menggunakan masker buah ceri dan kelompok B masker buah jeruk lemon (masker kontrol).
4. Memberi tes akhir (T_2) kepada kedua kelompok kemudian menghitung nilai rata-rata, masing-masing kelompok $A(T_2)_A$ dan kelompok $B(T_2)_B$.
5. Membedakan hasil penelitian kedua kelompok.

3.6 Teknik Analisi Data

Data yang ditemukan adalah data primer yang dihasilkan melalui eksperimen menggunakan instrument pengukuran kadar minyak pada kulit wajah dengan alat *Skin detector*. Pengumpulan data dilakukan selama 1 bulan dengan perlakuan seminggu 2 kali. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Jumlah subjek dari populasi dibagi menjadi kelompok A dan kelompok B.
2. Melakukan test awal (T_1) untuk mengukur variabel bebas, kemudian menghitung nilai rata-rata kelompok.
3. Memberi perlakuan atau perawatan kepada kedua kelompok eksperimen, dimana kelompok A menggunakan masker buah ceri dan kelompok B menggunakan masker kontrol.
4. Melakukan tes akhir (T_2) kepada kedua kelompok kemudian menghitung nilai rata-rata masing-masing kelompok A (T_2)_A dan kelompok B (T_2)_B.
5. Membedakan hasil penilaian kedua kelompok.

Sebelum mengadakan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Menurut Sudjana (2009: 466), uji normalitas dilakukan dengan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji yang digunakan dikenal dengan nama uji *Lilliefors* yaitu dengan menyusun data sebagai berikut (Sudjana, 2009: 468) :

Tabel 3.4 Tabel Uji Lilliefors

| No. | X_i | Z_i | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $\{F(Z_i)-S(Z_i)\}$ |
|-----|-------|-------|----------|----------|---------------------|
|-----|-------|-------|----------|----------|---------------------|

Keterangan:

1. Mengurutkan data dari yang terkecil untuk memperoleh nilai X_i
2. Mencari nilai rata-rata dari tiap data, mencari simpangan baku (s) (Sudjana, 2009: 93) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

3. Mencari nilai Z dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2009: 466) $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
4. Mencari nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan tabel $Z : P(Z \leq Z_i)$
5. Mencari nilai $S(Z_i)$ (Sudjana, 2009: 466) dengan rumus

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

6. Mencari nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$: selisih $F(Z_i)$ dengan selisih $S(Z_i)$ merupakan harga mutlak.

7. Menentukan nilai L_{hitung} dari yang terbesar untuk keperluan penilaian penarikan kesimpulan.

Bila $L_{hitung} > L_{tabel}$ artinya data berdistribusi tidak normal

Bila $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Setelah uji normalitas dipenuhi, maka dilakukan uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians populasi. Dalam uji homogenitas digunakan uji kesamaan dua varians dengan menggunakan rumus Uji F (Sudjana, 2009: 249-250):

Rumus Uji Homogenitas

$$\text{Uji F} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad \text{atau} \quad F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : distribusi F atau Variasi hitung

s_1^2 : varians kelompok sampel yang lebih besar

s_2^2 : varians kelompok sampel yang lebih kecil

Jika hasil perhitungan mendapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data penelitian bersifat homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data tidak homogen. Uji kesamaan dua varians menggunakan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas maka teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis diatas menggunakan uji t dua rata-rata, pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ dengan rumus Uji t (t-tes) (Sudjana, 2009: 239):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

t : Statistik penguji

S^2 : Simpangan baku gabungan kedua kelompok sampel

\bar{x}_1 : Rata – rata nilai kelompok A yang menggunakan masker buah ceri

\bar{x}_2 : Rata – rata nilai kelompok B yang menggunakan masker kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelompok eksperimen A

n_2 : Jumlah sampel kelompok eksperimen B

Jika hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti perawatan yang menggunakan masker buah ceri lebih baik dibandingkan dengan perawatan yang menggunakan masker kontrol terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan antara menggunakan masker buah ceri dengan perawatan wajah menggunakan masker kontrol terhadap pengurangan kadar minyak.

Untuk mengetahui hasil simpangan baku dari kedua kelompok sampel maka menggunakan rumus simpangan gabungan (Sudjana, 2009: 239):

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S^2 : Simpangan baku

n_1 : Jumlah sampel kelompok 1

n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

S_1^2 : Varians kelompok masker buah ceri

S_2^2 : Varians kelompok masker kontrol

Bila interpretasi dan pengujian tidak berdistribusi normal dan homogenitas maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik: **uji U Mann Whitney**(Sugiyono, 2013: 60-61) rumus :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 : Jumlah sampel A

n_2 : Jumlah sampel B

U_1 : Jumlah peringkat A

U_2 : Jumlah peringkat B

R_1 : Jumlah ranking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah ranking pada sampel n_2

3.7 Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan teknik analisis data, kemudian dilanjutkan dengan hipotestis statistik. Hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji t kesamaan dua rata-rata satu pihak untuk mengetahui apakah ada perbandingan hasil eksperimen A dengan eksperimen B. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah (Sudjana, 2009: 248):

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

Hipotesis Nol (H_0) = Hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, dengan perawatan wajah yang menggunakan masker buah ceri, sama efektifnya dengan menggunakan masker kontrol.

Hipotesis Alternatif (H_1) = Hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, dengan perawatan wajah yang menggunakan masker buah ceri, lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan masker kontrol.

μ_1 = Nilai rata-rata hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan perawatan yang menggunakan masker buah ceri (*Prunus serotina*).

μ_2 = Nilai rata – rata hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan perawatan yang menggunakan masker kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian kelompok perawatan kulit wajah berminyak yang menggunakan Masker Ceri dan Masker Kontrol, adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | Masker Ceri | Masker Kontrol |
|-----------------|--------------------|-----------------------|
| Jumlah sampel | 5 | 5 |
| Jumlah nilai | 266,20 | 127,70 |
| Rata-rata | 53,24 | 25,54 |
| Varians | 9,83 | 7,04 |
| Simpangan Baku | 3,13 | 2,65 |
| Nilai Tertinggi | 56,92 | 28,42 |
| Nilai Terendah | 50,38 | 22,18 |

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker ceri dengan jumlah sampel 5 kulit wajah kulit wanita memiliki rentang antara 50,38 hingga 56,92 dengan jumlah nilai sebesar 266,20, nilai rata-rata sebesar 53,24, serta simpangan baku sebesar 3,13, dan varians sebesar 9,83.

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan kadar minyak pada kulit wajah yang menggunakan masker kontrol dengan jumlah sampel 5 orang memiliki rentang antara 22,18 hingga 28,42 dengan jumlah nilai sebesar 127,70, nilai rata-rata sebesar 25,54, serta simpangan baku sebesar 2,65, dan varians sebesar 7,04.

4.2. Pengujian Analisis Data

Uji persyaratan analisis penelitian diperlukan uji normalitas dan homogenitas. Bila data berdistribusi normal maka menggunakan statistik para metrik dan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan analisis dengan statistika non parametrik menggunakan *U Mann Whitney*.

4.2.1 Uji Normalitas *Liliefors*

Untuk mengetahui uji normalitas maka digunakan uji *liliefors*. Hasil perhitungan uji normalitas perawatan wajah yang menggunakan masker ceri dan masker kontrol sebagai berikut:

- a. Pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan Masker Ceri diperoleh $L_{hitung} = 0,245$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,245 < 0,337$ sehingga hipotesis nol diterima, artinya data sampel berdistribusi normal.
- b. Pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan Masker kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,141$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,141 < 0,337$ sehingga hipotesis nol diterima, artinya data berdistribusi normal.

Rangkuman uji normalitas pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker ceri dan masker kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Pengurangan Kadar Minyak pada Kulit Wajah Berminyak

| Kelompok | L_{hitung} | L_{tabel} | α | N | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|---|--------------|-------------|----------|---|--|----------------------------------|
| Perawatan Kulit Wajah Berminyak dengan Masker Ceri | 0,245 | 0,337 | 0,05 | 5 | $L_{hitung} < L_{tabel}$ $H_0 =$ diterima | Sampel data berdistribusi normal |
| Perawatan Kulit Wajah Berminyak dengan Menggunakan Masker Kontrol | 0,141 | 0,337 | 0,05 | 5 | $L_{hitung} < L_{tabel}$ $H_0 =$ diterima | Sampel data berdistribusi normal |

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan dua varians melalui uji F. Hasil pengujian $F_{hitung} = 1,39$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 4 didapat $F_{tabel} = 6,39$ dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,39 < 6,39$ artinya data dari kedua sampel homogen.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan Uji F

| Antar Kelompok | α | F_{hitung} | F_{tabel} | Kriteria Pengujian | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---|--|---------------------|
| $X_A - X_B$ | 0,05 | 1,39 | 6,39 | Terima H_0 bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ | $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima | Data sampel Homogen |

4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk kesamaan dua rata-rata pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t diperoleh $t_{hitung} = 15,21$ dan $t_{tabel} = 1,86$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

| Kelompok | α | t_{hitung} | t_{tabel} | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-------------|----------|--------------|-------------|--|--|
| $X_A - X_B$ | 0,05 | 15,21 | 1,86 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak, maka H_1 diterima | Terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak |

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian dari 5 sampel yang dilakukan selama 8 kali perlakuan pada waktu yang berbeda, didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut:

1. Sampel A, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar minyak adalah 41,29, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker ceri terjadi pengurangan sebesar 35,00, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 50,38.
2. Sampel B, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar minyak adalah 41,68, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker ceri terjadi pengurangan sebesar 34,56, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 56,92.
3. Sampel C, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar minyak adalah 40,20, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker ceri terjadi

pengurangan sebesar 33,88, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 50,56.

4. Sampel D, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar minyak adalah 41,52, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker ceri terjadi pengurangan sebesar 34,48, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 56,26.
5. Sampel E, sebelum perlakuan memiliki rata-rata kadar minyak adalah 41,29, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan masker ceri terjadi pengurangan sebesar 34,78, selisih yang diperoleh selama melakukan perawatan adalah 52,08.

Berdasarkan uraian diatas terjadi pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker ceri yang dilakukan sebanyak 8 kali dalam waktu 4 minggu perawatan, membuktikan bahwa masker ceri berpengaruh terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Hal ini dikarenakan masker ceri mengandung vitamin C yang tinggi berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat. Kandungan vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan kulit, mengencangkan kulit, mengecilkan pori-pori dan mencerahkan kulit wajah. Kandungan protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori-pori, menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah jerawat.

Pengujian saat proses perawatan wajah dilakukan dalam suhu ruang atau suhu kamar. Selama proses perawatan awal hingga akhir perawatan, setiap sampel mengalami perbedaan pengurangan kadar minyak dikarenakan setiap sampel menjalani aktivitas, kondisi lingkungan, asupanmakan, dankondisikulitberbeda-beda.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dalam melaksanakan pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti tidak bisa mengontrol kegiatan dan kehidupan sehari-hari sampel, khususnya lingkungan kegiatan, pola hidup dan pola makan sampel yang dapat memicu kulit wajah menjadi berminyak.
2. Peneliti tidak dapat memastikan apakah sampel melakukan perawatan lain yang dapat menambah atau mengurangi penurunan kadar minyak pada kulit wajah.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol hormon masing-masing sampel, karena hormon setiap individu berbeda,
4. Pembuatan masker harus benar-benar segar, tidak menginap dalam selang waktu dari proses pembuatan dan proses perawatan tidak terlalu lama karena akan membuat masker tidak segar.
5. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam penelitian ini mempengaruhi jumlah sampel yang terbatas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan masker ceri dalam perawatan kulit wajah terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Berdasarkan hasil eksperimen 10 sampel yang dipilih, didapat perhitungan yang menunjukan jumlah nilai rata-rata pengurangan kadar minyak dengan menggunakan masker ceri ($\bar{X}_A = 53,24$) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker kontrol ($\bar{X}_B = 25,54$).

Diperoleh hasil dari analisa data yaitu t_{hitung} sebesar 15,21 yang jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk=8$ sebesar 1,86 akan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ceri terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Hal ini dapat terjadi karena vitamin C pada ceri sebesar 80,5 mgram, vitamin B2 37 mgram, dan Protein 0,384 gram. Vitamin C berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat, Kandungan vitamin B2 dapat menghilangkan flek hitam, menghaluskan kulit, mengencangkan kulit, mengecilkan pori-pori dan mencerahkan kulit wajah, Kandungan protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, memperkecil pori-pori,

menyerap minyak berlebih pada kulit, sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah jerawat.

5.2 Implikasi

Dengan adanya pengaruh hasil penelitian pada penggunaan masker ceri dalam perawatan kulit wajah terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, maka penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi untuk diteliti. Hasil penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap:

1. Pengembangan materi pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah, Kosmetika Tradisional dan Pengelolaan Usaha Tata Rias di Salon Tata Rias UNJ, dimana penggunaan masker ceri dapat memberi pengaruh terhadap hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.
2. Perubahan anggapan pada masyarakat, bahwa ceri tidak hanya untuk dikonsumsi saja, tetapi juga berkhasiat pada dunia kecantikan sebagai salah satu bahan tradisional yang dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah yang bertujuan untuk pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.
3. Penggunaan ceri sebagai bahan alternatif dari alam yang dapat digunakan sebagai masker wajah pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

5.3 Saran

Berdasarkan proses dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk jenis kulit wajah berminyak, ada baiknya melakukan tes sensitifitas terlebih dahulu karena tidak menutup kemungkinan terjadinya efek samping walaupun terbuat dari bahan alami.
2. Diharapkan masker ceri dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan salon-salon kecantikan, bahkan dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan bentuk atau kemasan yang menarik dan penambahan bahan lain yang dapat melengkapi khasiat ceri untuk perawatan kulit wajah.
3. Untuk mahasiswa Tata Rias dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemakaian bahan alami khususnya ceri sebagai media untuk perawatan kulit wajah berminyak, karena ceri belum banyak dikenal didalam dunia kecantikan.

Besar harapan agar para mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan penemuan baru dan melahirkan suatu karya inspiratif bagi masyarakat dalam perawatan kulit wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2012. *Semua Kulit Cantik dan Sehat Ada Disini*, Yogyakarta: Javalitera.
- Adijaya, Nidi. 2014. *Rahasia Cantik*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimartha, S. & Adrian, F. 2013. *Fakta Ilmiah Buah dan Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Darwati. 2003. *Cantik dengan Lulur Herbal*. Surabaya: Penerbit Liris.
- KSC Klinik. 2013. Struktur dan Fungsi Kulit Manusia. [terhubung berkala] <http://www.kscbeauty.com/2013/10/struktur-dan-fungsi-kulit-manusia.html> [26agutus 2015]
- Kratodimedjo, Sri. 2013. *Perawatan dengan Herbal, Rahasia Puteri Keraton*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka.
- Masami, Keiko. 2013. *Rahasia Cantik Alami Wanita Jepang*. Jogjakarta: Laksana.
- Nasir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novel, Sienta Sasika. 2014. *500 Rahasia Cantik Alami Bebas Jerawat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prianto. 2014. *Canti: Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Primadiati, Rachmi. 2001. *Kecantikan, Kosmetika, dan Estetika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak, Riri Maqripad. 2011. Pengaruh Penggunaan Masker Buah Kiwi Terhadap Pengurangan Kadar Minyak Pada Wajah: Eksperimen [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarito Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Non Parametri*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastomo, Elandri. 2013. *Kulit Cantik dan Sehat Berseri Sejak Dini sampai Dewasa*. Jakarta: Media Nusantara.
- Wahyudi, Rosalita Tri. 2011. Pengaruh Penggunaan Masker Kubis Merah Terhadap Penurunan Kadar Minyak Pada Perawatan Kulit Wajah Berminyak: Eksperimen [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Wirakusuma, Emma S. 2007. *Cantik & Awet Muda dengan Buah, Sayur, dan Herbal*. Depok: Penebar Swadaya

Lampiran 1

Contoh Lembar Data Penilaian Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit

Wajah

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER CERI

Kelompok A : Penggunaan Masker Ceri Terhadap Hasil Pengurangan Kadar

Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

Perlakuan ... : Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | | | | | | | |
| 2. | B | | | | | | | |
| 3. | C | | | | | | | |
| 4. | D | | | | | | | |
| 5. | E | | | | | | | |

Perlakuan ... : Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | | | | | | | |
| 2. | B | | | | | | | |
| 3. | C | | | | | | | |
| 4. | D | | | | | | | |
| 5. | E | | | | | | | |

Contoh Lembar Data Penilaian Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit

Wajah

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

Kelompok B : Penggunaan Masker Kontrol Terhadap Hasil Pengurangan Kadar

Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

Perlakuan ... : Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | | | | | | | |
| 2. | B | | | | | | | |
| 3. | C | | | | | | | |
| 4. | D | | | | | | | |
| 5. | E | | | | | | | |

Perlakuan ... : Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | | | | | | | |
| 2. | B | | | | | | | |
| 3. | C | | | | | | | |
| 4. | D | | | | | | | |
| 5. | E | | | | | | | |

Lampiran 2

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER CERI

Kelompok A : Penggunaan Masker Ceri Terhadap Hasil Pengurangan Kadar

Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

Perlakuan 1: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 43,6 | 38,5 | 42,2 | 41,1 | 44,7 | 210,1 | 42,02 |
| 2. | B | 45,3 | 45,3 | 45,4 | 42,3 | 41,5 | 219,8 | 43,96 |
| 3. | C | 37,8 | 36,4 | 37,4 | 47,5 | 39,4 | 198,5 | 39,07 |
| 4. | D | 45,3 | 36,8 | 39,1 | 49,6 | 47,3 | 218,1 | 43,62 |
| 5. | E | 44,1 | 38,8 | 38,5 | 43,7 | 46,9 | 212,0 | 42,40 |

Perlakuan 1: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 40,2 | 36,7 | 39,0 | 38,6 | 41,4 | 195,9 | 39,18 |
| 2. | B | 43,8 | 42,3 | 43,1 | 39,1 | 38,3 | 206,6 | 41,32 |
| 3. | C | 34,6 | 34,2 | 35,2 | 44,3 | 36,0 | 184,3 | 36,86 |
| 4. | D | 43,4 | 36,6 | 36,6 | 46,2 | 45,1 | 207,9 | 41,58 |
| 5. | E | 41,6 | 36,4 | 36,2 | 40,5 | 44,7 | 199,4 | 39,88 |

Perlakuan 2: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 45,2 | 41,2 | 43,8 | 40,5 | 46,4 | 217,1 | 43,42 |
| 2. | B | 44,8 | 47,6 | 40,8 | 40,9 | 40,0 | 214,1 | 42,82 |
| 3. | C | 39,9 | 38,3 | 37,7 | 45,6 | 39,0 | 200,5 | 40,10 |
| 4. | D | 44,3 | 38,6 | 39,9 | 48,7 | 46,8 | 218,3 | 43,66 |
| 5. | E | 44,1 | 39,8 | 40,8 | 43,8 | 45,7 | 214,2 | 42,84 |

Perlakuan 2: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 43,7 | 38,3 | 40,5 | 36,8 | 43,6 | 202,9 | 40,58 |
| 2. | B | 40,5 | 40,8 | 36,3 | 35,7 | 36,9 | 190,2 | 38,04 |
| 3. | C | 32,8 | 31,9 | 31,3 | 40,7 | 40,6 | 177,3 | 35,46 |
| 4. | D | 40,2 | 36,8 | 37,3 | 45,1 | 42,5 | 201,9 | 40,38 |
| 5. | E | 40,8 | 33,7 | 30,8 | 40,6 | 45,5 | 191,4 | 38,28 |

Perlakuan 3: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 43,5 | 39,2 | 42,1 | 39,4 | 43,8 | 208,0 | 41,60 |
| 2. | B | 44,1 | 46,8 | 39,2 | 40,1 | 38,8 | 209,0 | 41,80 |
| 3. | C | 37,2 | 36,8 | 38,3 | 46,6 | 39,7 | 198,6 | 39,72 |
| 4. | D | 45,8 | 36,0 | 39,3 | 48,3 | 47,1 | 216,5 | 43,30 |
| 5. | E | 43,2 | 39,2 | 38,6 | 43,6 | 45,9 | 210,5 | 42,10 |

Perlakuan 3: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 36,4 | 30,2 | 38,8 | 33,2 | 38,6 | 177,2 | 35,44 |
| 2. | B | 31,2 | 43,6 | 37,8 | 37,6 | 35,3 | 185,5 | 37,10 |
| 3. | C | 32,0 | 31,6 | 33,8 | 40,3 | 32,6 | 170,3 | 34,06 |
| 4. | D | 40,5 | 32,7 | 32,8 | 41,8 | 40,9 | 188,7 | 37,74 |
| 5. | E | 35,8 | 35,7 | 33,9 | 38,9 | 39,4 | 183,7 | 36,74 |

Perlakuan 4: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 40,2 | 36,4 | 39,8 | 37,5 | 40,2 | 194,1 | 38,82 |
| 2. | B | 40,8 | 41,5 | 42,3 | 38,6 | 39,2 | 202,4 | 40,48 |
| 3. | C | 43,7 | 39,8 | 35,7 | 40,8 | 36,6 | 196,6 | 39,32 |
| 4. | D | 44,6 | 35,0 | 36,8 | 38,7 | 42,1 | 197,2 | 39,44 |
| 5. | E | 42,3 | 36,1 | 39,4 | 40,3 | 40,4 | 198,5 | 39,70 |

Perlakuan 4: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 34,8 | 30,3 | 32,6 | 34,8 | 35,1 | 167,6 | 33,52 |
| 2. | B | 34,2 | 36,2 | 36,8 | 35,3 | 31,8 | 174,3 | 34,86 |
| 3. | C | 37,8 | 32,5 | 35,2 | 33,6 | 36,7 | 175,8 | 35,16 |
| 4. | D | 38,2 | 28,7 | 30,1 | 30,3 | 35,9 | 163,2 | 32,64 |
| 5. | E | 36,9 | 30,3 | 31,8 | 32,7 | 34,2 | 165,9 | 33,18 |

Perlakuan 5: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 42,9 | 35,2 | 39,9 | 38,6 | 41,8 | 198,4 | 39,68 |
| 2. | B | 39,9 | 40,8 | 41,7 | 39,8 | 40,4 | 202,6 | 40,52 |
| 3. | C | 43,8 | 40,2 | 38,1 | 41,2 | 38,3 | 201,6 | 40,32 |
| 4. | D | 43,7 | 37,6 | 37,3 | 39,4 | 40,9 | 198,9 | 39,78 |
| 5. | E | 43,2 | 39,5 | 40,2 | 40,0 | 41,6 | 204,5 | 40,90 |

Perlakuan 5: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 36,2 | 30,8 | 30,4 | 30,2 | 35,7 | 163,3 | 32,66 |
| 2. | B | 30,2 | 32,8 | 33,5 | 31,2 | 32,1 | 159,8 | 31,96 |
| 3. | C | 32,6 | 31,6 | 30,3 | 40,8 | 30,6 | 165,9 | 33,18 |
| 4. | D | 30,2 | 30,1 | 28,7 | 30,3 | 28,9 | 148,2 | 29,64 |
| 5. | E | 30,8 | 30,7 | 32,4 | 32,5 | 31,8 | 158,2 | 31,64 |

Perlakuan 6: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 45,6 | 39,8 | 43,6 | 39,2 | 44,9 | 213,1 | 42,62 |
| 2. | B | 39,9 | 43,6 | 40,3 | 42,7 | 41,3 | 207,8 | 41,56 |
| 3. | C | 45,1 | 42,3 | 39,9 | 41,0 | 39,2 | 207,5 | 41,50 |
| 4. | D | 42,3 | 39,8 | 38,7 | 40,5 | 41,6 | 202,9 | 40,58 |
| 5. | E | 41,8 | 39,8 | 40,9 | 41,6 | 42,8 | 206,9 | 41,38 |

Perlakuan 6: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 36,3 | 30,2 | 30,5 | 30,7 | 40,6 | 168,3 | 33,66 |
| 2. | B | 26,8 | 30,5 | 27,6 | 30,8 | 30,2 | 145,9 | 29,18 |
| 3. | C | 30,6 | 30,8 | 30,4 | 30,7 | 30,8 | 153,3 | 30,66 |
| 4. | D | 30,0 | 28,9 | 30,2 | 29,8 | 30,9 | 149,8 | 29,96 |
| 5. | E | 36,2 | 34,7 | 33,7 | 35,3 | 36,6 | 176,5 | 35,30 |

Perlakuan 7: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 43,5 | 39,6 | 42,1 | 40,3 | 43,7 | 209,2 | 41,84 |
| 2. | B | 40,0 | 43,2 | 40,8 | 42,5 | 41,0 | 207,5 | 41,50 |
| 3. | C | 45,2 | 40,8 | 40,2 | 41,0 | 38,9 | 206,1 | 41,22 |
| 4. | D | 42,1 | 39,3 | 37,6 | 40,1 | 41,2 | 200,3 | 40,06 |
| 5. | E | 41,3 | 39,6 | 41,3 | 41,3 | 40,6 | 204,1 | 40,82 |

Perlakuan 7: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 35,3 | 30,5 | 34,0 | 30,8 | 33,8 | 164,4 | 32,88 |
| 2. | B | 33,0 | 32,8 | 30,6 | 32,8 | 32,6 | 161,8 | 32,36 |
| 3. | C | 36,8 | 32,4 | 33,1 | 34,2 | 30,7 | 167,2 | 33,44 |
| 4. | D | 35,3 | 32,2 | 30,5 | 33,8 | 32,9 | 164,7 | 32,94 |
| 5. | E | 33,1 | 32,0 | 33,7 | 30,9 | 32,8 | 162,5 | 32,50 |

Perlakuan 8: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 41,6 | 36,3 | 40,2 | 41,1 | 42,8 | 202,0 | 40,40 |
| 2. | B | 35,9 | 41,4 | 40,5 | 42,6 | 43,7 | 204,1 | 40,82 |
| 3. | C | 41,3 | 37,4 | 41,2 | 40,6 | 38,2 | 198,7 | 39,74 |
| 4. | D | 42,2 | 41,8 | 40,5 | 41,3 | 42,8 | 208,6 | 41,72 |
| 5. | E | 34,5 | 41,4 | 40,6 | 42,1 | 42,6 | 201,2 | 40,24 |

Perlakuan 8: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 32,8 | 36,3 | 30,7 | 29,6 | 31,3 | 160,7 | 32,14 |
| 2. | B | 33,3 | 31,4 | 33,7 | 32,8 | 27,4 | 158,6 | 31,72 |
| 3. | C | 31,6 | 32,8 | 34,3 | 35,7 | 26,8 | 161,2 | 32,24 |
| 4. | D | 30,8 | 29,2 | 34,7 | 30,5 | 29,9 | 155,1 | 31,02 |
| 5. | E | 28,0 | 30,3 | 35,4 | 30,0 | 30,2 | 153,9 | 30,78 |

Juri Ahli I**Juri Ahli II**

Nurina Ayuningtyas, M. Pd

Aniesa Puspa Arum, M.

Lampiran 3

Rata-rata Hasil Format Data Perlakuan Masker Ceri

Sebelum

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata |
|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 42,02 | 43,40 | 41,60 | 38,82 | 39,68 | 42,62 | 41,84 | 40,40 | 330,38 | 41,29 |
| B | 43,96 | 42,82 | 41,80 | 40,48 | 40,52 | 41,56 | 41,50 | 40,82 | 333,46 | 41,68 |
| C | 39,70 | 40,10 | 39,72 | 39,32 | 40,32 | 41,5 | 41,22 | 39,74 | 321,62 | 40,20 |
| D | 43,62 | 43,66 | 43,30 | 39,44 | 39,78 | 40,58 | 40,06 | 41,72 | 332,16 | 41,52 |
| E | 42,40 | 42,84 | 42,10 | 39,70 | 40,90 | 41,38 | 40,82 | 40,24 | 330,38 | 41,29 |

Sesudah

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata |
|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 39,18 | 40,58 | 35,44 | 33,52 | 32,66 | 33,60 | 32,88 | 32,14 | 280,00 | 35,00 |
| B | 41,32 | 38,04 | 37,10 | 34,86 | 31,96 | 29,18 | 32,36 | 31,72 | 276,54 | 34,56 |
| C | 36,86 | 35,46 | 34,06 | 35,16 | 33,18 | 30,66 | 33,44 | 32,24 | 271,06 | 33,88 |
| D | 41,58 | 40,38 | 37,74 | 32,64 | 29,64 | 29,96 | 32,94 | 31,02 | 275,9 | 34,48 |
| E | 39,88 | 38,28 | 36,74 | 33,18 | 31,64 | 35,30 | 32,50 | 30,78 | 278,30 | 34,78 |

Nilai Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak dengan Masker Ceri

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Total | Rata-rata |
|--------|-----------|------|------|------|-------|-------|------|-------|-------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 2,84 | 2,82 | 6,16 | 5,30 | 7,02 | 9,02 | 8,96 | 8,26 | 50,38 | 6,29 |
| B | 2,64 | 4,78 | 4,70 | 5,62 | 8,56 | 12,38 | 9,14 | 9,10 | 56,92 | 7,11 |
| C | 2,84 | 4,64 | 5,66 | 4,16 | 7,14 | 10,84 | 7,78 | 7,50 | 50,56 | 6,32 |
| D | 2,04 | 3,28 | 5,56 | 6,80 | 10,14 | 10,62 | 7,12 | 10,70 | 56,26 | 7,03 |
| E | 2,52 | 4,56 | 5,36 | 6,52 | 9,26 | 6,08 | 8,32 | 9,46 | 52,08 | 6,51 |

Lampiran 4

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

Kelompok B : Penggunaan Masker Kontrol Terhadap Hasil Pengurangan Kadar

Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

Perlakuan 1: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 35,6 | 39,0 | 38,1 | 36,8 | 37,9 | 187,4 | 37,48 |
| 2. | B | 40,3 | 36,4 | 38,0 | 39,3 | 38,7 | 192,7 | 38,54 |
| 3. | C | 38,6 | 38,1 | 39,4 | 37,8 | 39,3 | 193,2 | 38,64 |
| 4. | D | 36,6 | 35,8 | 40,7 | 40,1 | 38,9 | 192,1 | 38,42 |
| 5. | E | 38,9 | 37,8 | 35,6 | 36,8 | 37,1 | 186,2 | 37,24 |

Perlakuan 1: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 33,7 | 37,8 | 37,0 | 35,1 | 36,1 | 179,7 | 35,94 |
| 2. | B | 39,1 | 34,2 | 36,7 | 38,2 | 37,7 | 185,9 | 37,18 |
| 3. | C | 36,8 | 37,9 | 37,4 | 37,0 | 37,0 | 186,1 | 37,22 |
| 4. | D | 34,8 | 33,1 | 39,4 | 38,8 | 36,0 | 182,1 | 36,42 |
| 5. | E | 37,1 | 36,9 | 32,9 | 35,8 | 36,5 | 179,2 | 35,84 |

Perlakuan 2: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 38,6 | 36,9 | 38,2 | 37,8 | 41,7 | 193,2 | 38,64 |
| 2. | B | 40,2 | 42,1 | 39,7 | 38,4 | 38,1 | 198,5 | 39,70 |
| 3. | C | 35,7 | 36,3 | 43,1 | 42,3 | 37,0 | 194,4 | 38,88 |
| 4. | D | 42,6 | 35,8 | 39,0 | 39,0 | 42,3 | 198,7 | 39,74 |
| 5. | E | 41,1 | 36,7 | 40,3 | 40,5 | 43,9 | 202,5 | 40,50 |

Perlakuan 2: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 36,6 | 34,8 | 37,0 | 36,4 | 40,0 | 184,8 | 36,96 |
| 2. | B | 38,1 | 40,5 | 37,7 | 36,0 | 36,6 | 188,9 | 37,78 |
| 3. | C | 35,0 | 35,7 | 42,6 | 41,1 | 35,6 | 190,0 | 38,00 |
| 4. | D | 40,8 | 33,0 | 37,2 | 34,8 | 40,1 | 185,9 | 37,18 |
| 5. | E | 39,3 | 34,1 | 38,8 | 38,7 | 43,2 | 194,1 | 38,82 |

Perlakuan 3: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 38,0 | 37,1 | 39,7 | 38,9 | 36,8 | 190,5 | 38,10 |
| 2. | B | 39,8 | 37,3 | 38,1 | 36,6 | 35,9 | 187,7 | 37,54 |
| 3. | C | 37,8 | 36,8 | 38,7 | 39,0 | 36,9 | 189,2 | 37,84 |
| 4. | D | 40,1 | 35,9 | 37,7 | 37,8 | 38,2 | 189,7 | 37,94 |
| 5. | E | 38,9 | 39,3 | 39,8 | 38,9 | 37,6 | 194,5 | 38,90 |

Perlakuan 3: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 35,2 | 35,8 | 36,1 | 34,3 | 33,7 | 175,1 | 35,02 |
| 2. | B | 38,3 | 36,8 | 36,9 | 34,5 | 34,1 | 180,6 | 36,12 |
| 3. | C | 35,8 | 34,3 | 38,0 | 38,6 | 34,7 | 181,4 | 36,28 |
| 4. | D | 38,3 | 35,1 | 35,2 | 37,0 | 36,8 | 182,4 | 36,48 |
| 5. | E | 38,2 | 38,6 | 37,4 | 35,8 | 35,7 | 185,7 | 37,14 |

Perlakuan 4: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 40,1 | 39,8 | 39,6 | 38,7 | 42,6 | 200,8 | 40,16 |
| 2. | B | 38,7 | 41,3 | 38,9 | 38,9 | 40,3 | 198,1 | 39,62 |
| 3. | C | 39,6 | 38,8 | 40,2 | 41,7 | 39,7 | 200,0 | 40,00 |
| 4. | D | 41,3 | 39,6 | 41,9 | 39,8 | 41,4 | 204,0 | 40,80 |
| 5. | E | 40,9 | 38,7 | 40,7 | 39,6 | 40,8 | 200,7 | 40,14 |

Perlakuan 4: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 38,0 | 39,0 | 32,4 | 37,6 | 31,8 | 178,8 | 35,76 |
| 2. | B | 37,4 | 33,8 | 37,6 | 36,5 | 39,0 | 184,3 | 36,86 |
| 3. | C | 37,3 | 36,3 | 35,7 | 39,6 | 38,2 | 187,1 | 37,42 |
| 4. | D | 33,7 | 38,4 | 39,3 | 38,3 | 36,6 | 186,3 | 37,26 |
| 5. | E | 35,6 | 37,2 | 34,7 | 38,0 | 39,2 | 184,7 | 36,94 |

Perlakuan 5: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 38,5 | 38,1 | 37,9 | 37,5 | 40,1 | 192,1 | 38,42 |
| 2. | B | 39,9 | 40,9 | 38,7 | 37,5 | 38,7 | 195,7 | 39,14 |
| 3. | C | 38,2 | 38,3 | 38,9 | 42,0 | 38,8 | 196,2 | 39,24 |
| 4. | D | 40,8 | 35,8 | 40,0 | 39,2 | 40,8 | 196,6 | 39,32 |
| 5. | E | 40,9 | 35,0 | 39,2 | 38,9 | 41,9 | 195,9 | 39,18 |

Perlakuan 5: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 37,3 | 36,8 | 35,5 | 36,2 | 38,1 | 183,9 | 36,78 |
| 2. | B | 35,5 | 38,6 | 37,1 | 36,5 | 37,9 | 185,6 | 37,12 |
| 3. | C | 36,7 | 33,8 | 37,9 | 38,5 | 34,4 | 181,3 | 36,26 |
| 4. | D | 38,5 | 34,7 | 38,5 | 37,2 | 38,5 | 187,4 | 37,48 |
| 5. | E | 37,2 | 33,9 | 36,2 | 37,1 | 38,3 | 182,7 | 36,54 |

Perlakuan 6: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 37,2 | 39,6 | 36,4 | 36,9 | 39,8 | 189,9 | 37,98 |
| 2. | B | 40,8 | 40,0 | 38,2 | 37,0 | 38,1 | 194,1 | 38,82 |
| 3. | C | 37,9 | 38,1 | 38,3 | 42,3 | 38,2 | 194,8 | 38,96 |
| 4. | D | 39,9 | 35,4 | 40,3 | 39,1 | 40,2 | 194,9 | 38,98 |
| 5. | E | 41,2 | 35,8 | 39,0 | 39,6 | 41,3 | 196,9 | 39,38 |

Perlakuan 6: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 35,8 | 32,9 | 33,0 | 34,1 | 33,7 | 169,5 | 33,90 |
| 2. | B | 30,3 | 32,8 | 33,4 | 36,0 | 34,6 | 167,1 | 33,42 |
| 3. | C | 35,0 | 34,1 | 30,8 | 32,2 | 36,3 | 168,4 | 33,68 |
| 4. | D | 30,5 | 32,1 | 31,8 | 34,5 | 35,8 | 164,7 | 32,94 |
| 5. | E | 32,4 | 33,9 | 36,7 | 35,4 | 34,7 | 173,1 | 34,62 |

Perlakuan 7: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 41,8 | 38,8 | 38,7 | 39,6 | 40,2 | 199,1 | 39,82 |
| 2. | B | 42,6 | 40,7 | 39,6 | 38,9 | 38,4 | 200,2 | 40,04 |
| 3. | C | 38,7 | 40,6 | 38,8 | 39,5 | 40,1 | 197,7 | 39,54 |
| 4. | D | 40,4 | 38,3 | 42,5 | 43,7 | 41,8 | 206,7 | 41,34 |
| 5. | E | 41,9 | 39,3 | 40,9 | 39,9 | 43,7 | 205,7 | 41,14 |

Perlakuan 7: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 33,0 | 30,4 | 32,9 | 35,1 | 32,7 | 164,1 | 32,82 |
| 2. | B | 36,5 | 33,2 | 34,8 | 36,3 | 32,3 | 173,1 | 34,62 |
| 3. | C | 36,3 | 35,1 | 36,0 | 37,3 | 34,6 | 179,3 | 35,86 |
| 4. | D | 30,0 | 33,9 | 32,7 | 38,9 | 31,8 | 167,3 | 33,46 |
| 5. | E | 31,3 | 36,9 | 35,0 | 34,3 | 30,3 | 167,8 | 33,56 |

Perlakuan 8: Sebelum

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 40,8 | 40,6 | 41,8 | 40,0 | 41,7 | 204,9 | 40,98 |
| 2. | B | 41,6 | 42,0 | 40,3 | 41,6 | 40,2 | 205,7 | 41,14 |
| 3. | C | 40,4 | 41,0 | 42,6 | 40,8 | 42,1 | 206,9 | 41,38 |
| 4. | D | 41,2 | 41,6 | 40,5 | 40,7 | 41,3 | 205,3 | 41,06 |
| 5. | E | 42,4 | 41,8 | 40,2 | 41,0 | 41,8 | 207,2 | 41,44 |

Perlakuan 8: Sesudah

| No. | Sampel | Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%) | | | | | Jumlah | Rata-Rata |
|-----|--------|---|--------|------|------------|-----------|--------|-----------|
| | | Dahi | Hidung | Dagu | Pipi Kanan | Pipi Kiri | | |
| 1. | A | 38,7 | 35,8 | 38,0 | 36,2 | 34,7 | 183,4 | 36,68 |
| 2. | B | 37,9 | 35,9 | 38,6 | 37,9 | 37,8 | 188,1 | 37,62 |
| 3. | C | 38,7 | 38,7 | 38,4 | 36,2 | 35,9 | 187,9 | 37,58 |
| 4. | D | 37,2 | 35,4 | 36,4 | 36,1 | 39,7 | 184,8 | 36,96 |
| 5. | E | 35,6 | 34,8 | 37,3 | 37,8 | 39,5 | 185,0 | 37,00 |

Juri Ahli I**Juri Ahli II**

Nurina Ayuningtyas, M. Pd

Aniesa Puspa Arum, M. Pd

Lampiran 5

Rata-rata Hasil Format Data Perlakuan Masker Kontrol

Sebelum

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata |
|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 37,48 | 38,64 | 38,10 | 40,16 | 38,42 | 37,98 | 39,82 | 40,98 | 311,58 | 38,94 |
| B | 38,54 | 39,70 | 37,54 | 39,62 | 39,14 | 38,82 | 40,04 | 41,14 | 314,54 | 39,31 |
| C | 38,64 | 38,88 | 37,84 | 40,00 | 39,24 | 38,96 | 39,54 | 41,38 | 314,48 | 39,31 |
| D | 38,42 | 38,74 | 37,94 | 40,80 | 39,32 | 38,98 | 41,34 | 41,06 | 316,60 | 39,57 |
| E | 37,24 | 40,50 | 38,00 | 40,14 | 38,18 | 39,38 | 41,14 | 41,44 | 316,02 | 39,50 |

Sesudah

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata |
|--------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 35,94 | 36,96 | 35,02 | 35,76 | 36,78 | 33,90 | 32,82 | 36,68 | 283,86 | 35,48 |
| B | 37,18 | 37,78 | 36,12 | 36,86 | 37,12 | 33,42 | 34,62 | 37,62 | 290,72 | 36,34 |
| C | 37,22 | 38,00 | 36,28 | 37,42 | 36,26 | 33,68 | 35,86 | 37,58 | 292,30 | 36,53 |
| D | 36,42 | 37,18 | 36,48 | 37,26 | 37,48 | 32,94 | 33,46 | 36,96 | 288,18 | 36,02 |
| E | 35,84 | 38,82 | 37,14 | 36,94 | 36,54 | 34,62 | 33,56 | 37,00 | 290,46 | 36,30 |

Nilai Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak dengan Masker Kontrol

| Sampel | Perlakuan | | | | | | | | Total | Rata-rata |
|--------|-----------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| A | 1,54 | 1,68 | 3,08 | 4,40 | 1,64 | 4,08 | 7,00 | 4,30 | 27,72 | 3,46 |
| B | 1,36 | 1,92 | 1,42 | 2,76 | 2,02 | 5,40 | 5,42 | 3,52 | 23,82 | 2,97 |
| C | 1,42 | 0,88 | 1,56 | 2,58 | 2,98 | 5,28 | 3,68 | 3,80 | 22,18 | 2,77 |
| D | 2,0 | 1,56 | 1,46 | 3,54 | 1,84 | 6,04 | 7,88 | 4,10 | 28,42 | 3,55 |
| E | 1,4 | 1,68 | 0,86 | 3,20 | 1,64 | 4,76 | 7,58 | 4,44 | 25,56 | 3,19 |

Lampiran 6

**UJI NORMALITAS NILAI HASIL PENGURANGAN KADAR MINYAK
PADA KULIT WAJAH BERMINYAK DENGAN MENGGUNAKAN
MASKER CERI**

| Sampel | XA | Zi | Zt | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi) – S(Zi) |
|----------------|--------|-------|--------|-------|-------|------------------|
| A | 50,38 | -0,91 | 0,3186 | 0,181 | 0,2 | 0,019 |
| B | 50,56 | -0,85 | 0,3023 | 0,197 | 0,4 | 0,203 |
| C | 52,08 | -0,37 | 0,1443 | 0,355 | 0,6 | 0,245 |
| D | 56,26 | 0,96 | 0,3315 | 0,831 | 0,8 | 0,031 |
| E | 56,92 | 1,17 | 0,3790 | 0,879 | 1,0 | 0,121 |
| Jumlah | 266,20 | | | | | |
| Rata-rata | 53,24 | | | | | |
| S _A | 3,13 | | | | | |

$$\sum X_A = 266,20$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{266,20}{5}$$

$$\bar{X} = 53,24$$

Mencari Simpangan Baku:

| Sampel | X_A | $(X - \bar{X})$ | $(X - \bar{X})^2$ |
|-----------------------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| A | 50,38 | -2,86 | 8,17 |
| B | 50,56 | -2,68 | 7,18 |
| C | 52,08 | -1,16 | 1,34 |
| D | 56,26 | 3,02 | 9,12 |
| E | 56,92 | 3,68 | 13,54 |
| JUMLAH Σ | 266,20 | | 39,35 |
| \bar{X} | 53,24 | | |

$$S_A = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_A = \sqrt{\frac{39,35}{5-1}}$$

$$S_A = \sqrt{\frac{39,35}{4}}$$

$$S_A = \sqrt{9,83} = 3,13$$

Mencari Z_i

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$(Z_i)_1 = \frac{50,38-53,24}{3,13} = -0,91$$

$$(Z_i)_2 = \frac{50,56-53,24}{3,13} = -0,85$$

$$(Z_i)_3 = \frac{52,08-53,24}{3,13} = -0,37$$

$$(Z_i)_4 = \frac{56,26-53,24}{3,13} = 0,96$$

$$(Z_i)_5 = \frac{56,92-53,24}{3,13} = 1,17$$

Peluang F (Z_i) dapat dilihat pada table berdistribusi normal sebagai berikut:

| Z | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 0.3 | | | | | | | | .1443 | | |
| 0.8 | | | | | | .3023 | | | | |
| 0.9 | | .3186 | | | | | .3315 | | | |
| 1.1 | | | | | | | | .3790 | | |

Mencari F (Z_i) :

$$\mathbf{F(Z_i) = 0,5 - Z_t}$$

Sampel A (Z_i) = -0,91

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,3186 = 0,181$$

Sampel B (Z_i) = -0,85

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,3023 = 0,197$$

Sampel C (Z_i) = -0,37

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,1443 = 0,355$$

Sampel D (Z_i) = 0,96

$$F(Z_i) = 0,5 + 0,3315 = 0,831$$

Sampel E (Z_i) = 1,17

$$F(Z_i) = 0,5 + 0,3790 = 0,879$$

Mencari nilai $S(Z_i) = \frac{data_i - 1}{N}$

$$S(Z_i)_1 = 1 : 5 = 0,2$$

$$S(Z_i)_2 = 2 : 5 = 0,4$$

$$S(Z_i)_3 = 3 : 5 = 0,6$$

$$S(Z_i)_4 = 4 : 5 = 0,8$$

$$S(Z_i)_5 = 5 : 5 = 1$$

Interprestasi

Dari table ujinormalitas pada kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ harga paling besar didapat $L_o =$

0,245 dengan $n = 5$, dan pada signifikan $(\alpha) = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,337$,

sehingga $L_o < L_{tabel}$ yaitu : $0,245 < 0,337$. Hasil perhitungan menunjukkan Hipotesis

H_0 diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi

normal.

Lampiran 7

UJI NORMALITAS NILAI HASIL PENGURANGAN KADAR MINYAK PADA KULIT WAJAH BERMINYAK DENGAN MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

| Sampel | XB | Zi | Zt | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi) – S(Zi) |
|----------------|--------|--------|--------|-------|-------|---------------|
| A | 22,18 | - 1,26 | 0,3962 | 0,103 | 0,2 | 0,097 |
| B | 23,82 | - 0,64 | 0,2389 | 0,261 | 0,4 | 0,139 |
| C | 25,56 | 0,01 | 0,0040 | 0,496 | 0,6 | 0,104 |
| D | 27,72 | 0,822 | 0,2939 | 0,793 | 0,8 | 0,007 |
| E | 28,42 | 0,086 | 0,3599 | 0,859 | 1,0 | 0,141 |
| Jumlah | 127,70 | | | | | |
| Rata-rata | 25,54 | | | | | |
| S _B | 2,65 | | | | | |

$$\sum X_A = 127,70$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{127,70}{5}$$

$$\bar{X} = 25,54$$

Mencari Simpangan Baku:

| Sampel | X _A | (X – \bar{X}) | (X – \bar{X}) ² |
|---------------------------------|----------------|------------------|-------------------------------|
| A | 22,18 | -3,36 | 12,196 |
| B | 23,82 | -1,72 | 2,958 |
| C | 25,56 | 0,02 | 0,001 |
| D | 27,72 | 2,18 | 4,752 |
| E | 28,42 | 2,88 | 8,294 |
| JUMLAH \sum | 127,70 | | 28,18 |
| \bar{X} | 25,54 | | |

$$S_B = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_B = \sqrt{\frac{28,18}{5-1}}$$

$$S_B = \sqrt{\frac{28,18}{4}}$$

$$S_B = \sqrt{7,04} = 2,65$$

Mencari (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$(Z_i)_1 = \frac{22,18 - 25,54}{2,65} = -1,26$$

$$(Z_i)_2 = \frac{23,82 - 25,54}{2,65} = -0,064$$

$$(Z_i)_3 = \frac{25,56 - 25,54}{2,65} = 0,01$$

$$(Z_i)_4 = \frac{27,72 - 25,54}{2,65} = 0,82$$

$$(Z_i)_5 = \frac{28,42 - 25,54}{2,65} = 1,08$$

Peluang F (Z_i) dapat dilihat pada table berdistribusi normal sebagai berikut:

| Z | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 0.2 | | | | | | | .1026 | | | |
| 0.3 | | | | | | | | | ,1480 | |
| 0.8 | | .2910 | | | .2295 | | | | | |
| 1.5 | | | | | .4382 | | | | | |

Mencari F (Z_i) :

$$\mathbf{F (Z_i) = 0,5 - Z_t}$$

Sampel A (Z_i) = -1.26

$$F (Z_i) = 0,5 - 0,3962 = 0,103$$

Sampel B (Z_i) = -0,064

$$F (Z_i) = 0,5 - 0,2389 = 0,261$$

Sampel C (Z_i) = 0,01

$$F (Z_i) = 0,5 + 0,0040 = 0,496$$

Sampel D (Z_i) = 0,82

$$F (Z_i) = 0,5 + 0,2939 = 0,793$$

Sampel E (Z_i) = 1,08

$$F (Z_i) = 0,5 + 0,3599 = 0,859$$

$$\mathbf{Mencarinilai S (Z_i) = \frac{datake-1}{N}}$$

$$S (Z_i)_1 = 1 : 5 = 0,2$$

$$S (Z_i)_2 = 2 : 5 = 0,4$$

$$S (Z_i)_3 = 3 : 5 = 0,6$$

$$S (Z_i)_4 = 4 : 5 = 0,8$$

$$S (Z_i)_5 = 5 : 5 = 1,0$$

Mencarinilai | F (Z_i) – S (Z_i) |

$$\text{Sampel A : } | 0,103 - 0,2 | = 0,097$$

$$\text{Sampel B : } |0,640 - 0,4| = 0,139$$

$$\text{Sampel C : } |0,001 - 0,6| = 0,104$$

$$\text{Sampel D : } |0,822 - 0,8| = 0,007$$

$$\text{Sampel E : } |1,086 - 1| = 0,141 \rightarrow \text{nilai yang tertinggi}$$

Interprestasi :

Dari tabel uji normalitas, pada kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ harga paling besar didapat $L_0 = 0,141$ dengan $n = 5$, dan pada signifikan $(\alpha) = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,337$, sehingga $L_0 < L_{\text{tabel}}$ yaitu : $0,141 < 0,337$. Hasil perhitungan menunjukkan Hipotesis Nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 8

UJI HOMOGENITAS

Data uji homogenitas dengan uji F pada kelompok eksperimen A dan B

1. Hipotesis

H_0 = Data Homogenitas

H_1 = Data Tidak Homogenitas

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Statistika Penguji

Varians kelompok A (Masker Ceri) :

$$S_A^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S_A^2 = \frac{39,35}{5-1}$$

$$S_A^2 = 9,83$$

Varians kelompok B (Masker Kontrol) :

$$S_B^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S_B^2 = \frac{28,18}{5-1}$$

$$S_B^2 = 7,04$$

Diketahui:

$$S_A^2 = 9,83 \quad S_B^2 = 7,04$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{S_A^2}{S_B^2}$$

$$= \frac{9,83}{7,04}$$

$$= 1,39$$

4. Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$
5. Daerah pengujian : bila H_0 diterima jika :

$$n_1 = 5 \quad n_2 = 5$$

$$(n_1 - 1) \quad (n_2 - 1)$$

$$(5 - 1 = 4) \quad (5 - 1 = 4)$$

$$\text{dk penyebut} = 4$$

$$\text{dk pembilang} = 4$$

ditabel distribusi F dengan dk (derajat kebebasan) penyebut 4, dk

pembilang 4, dan taraf signifikam $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F = 6,39$.

6. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,39$. $F_{\text{hitung}} (1,39) < F_{\text{tabel}}$

(6,39). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi kelompok homogen.

Lampiran 9

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis pengaruh penggunaan masker ceri terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Langkah pengujian :

$$1. H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_1 : \mu_A > \mu_B$$

Keterangan:

μ_A = Nilai Rata-rata hasil kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker ceri

μ_B = Nilai Rata-rata Hasil kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker kontrol

2. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

3. Statistik penguji

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

t : Statistik penguji

S_{gab} : Simpangan baku gabungan kedua kelompok sampel

X_A : Rata – rata nilai kelompok A yang menggunakan masker ceri

X_B : Rata – rata nilai kelompok B yang menggunakan masker kontrol

n_A : Jumlah sampel kelompok eksperimen A

n_B : Jumlah sampel kelompok eksperimen B

4. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $t < t_1 - \alpha$

Derajat kebebasan ($n_A + n_B - 2$) dengan $(1 - \alpha)$

5. Perhitungan

Mencari Simpangan Gabungan:

Diketahui : $S_A^2 = 9,83$ $n_A = 5$

$S_B^2 = 7,04$ $n_B = 5$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) (S_1^2) + (n_2 - 1) (S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \sqrt{\frac{(5-1)9,83 + (5-1)7,04}{5+5-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{39,32 + 28,16}{8}}$$

$$= \sqrt{\frac{67,48}{8}}$$

$$= \sqrt{8,43}$$

$$S^2 = 2,90$$

Menghitung uji t :

$$\text{Diketahui} : \bar{X}_A = 53,24 \quad n_A = 5 \quad S_{gab} = 2,90$$

$$\bar{X}_B = 25,54 \quad n_B = 5$$

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

$$t = \frac{53,24 - 25,54}{2,90 \sqrt{\left(\frac{1}{5} + \frac{1}{5}\right)}}$$

$$t = \frac{27,7}{2,90 \sqrt{0,4}}$$

$$t = \frac{27,7}{1,82}$$

$$t = 15,21$$

Kriteia pengujian: terima H_0 jika $t < t_1 - \alpha$

Keterangan : $t_1 - \alpha$ didapat dari daftar distribusi dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

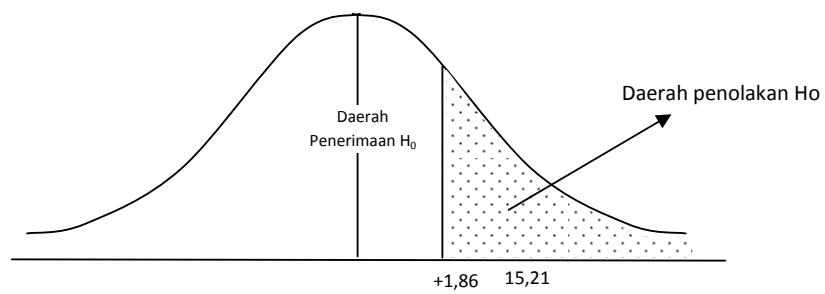
maka harga $t_{0,95}$ dengan $dk = 8$, dari daftar distribusi t adalah 1,86.

6. interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,21 > 1,86$, maka

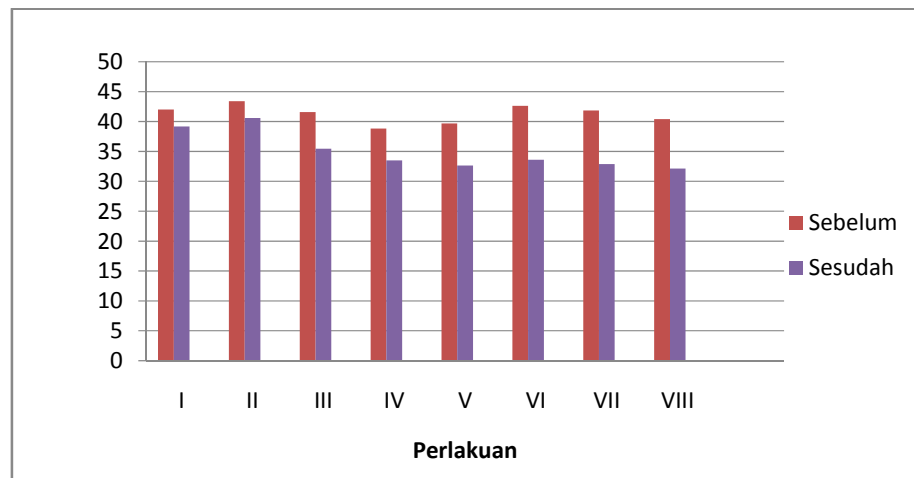
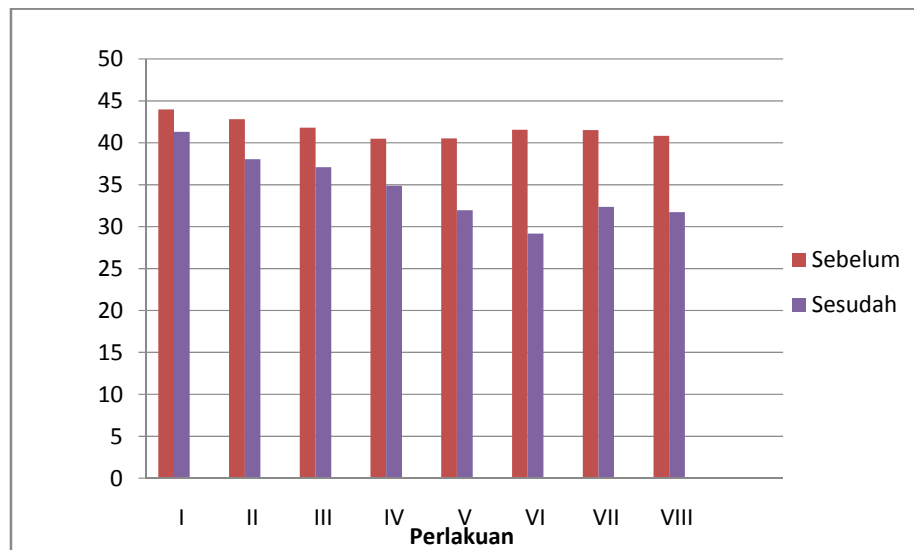
H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Jadi kesimpulannya

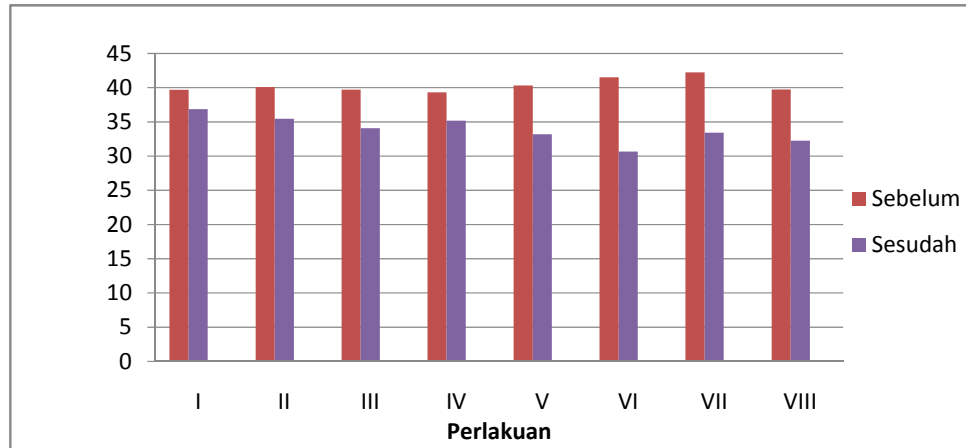
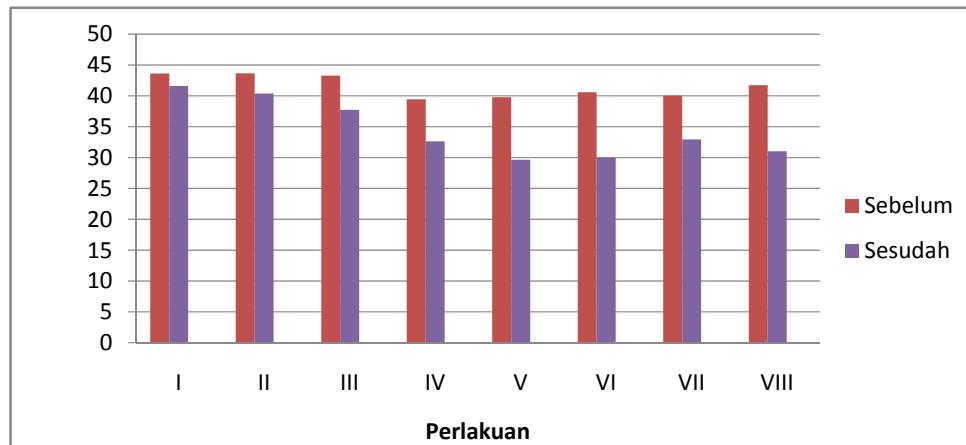
terdapat pengaruh penggunaan masker ceri terhadap pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

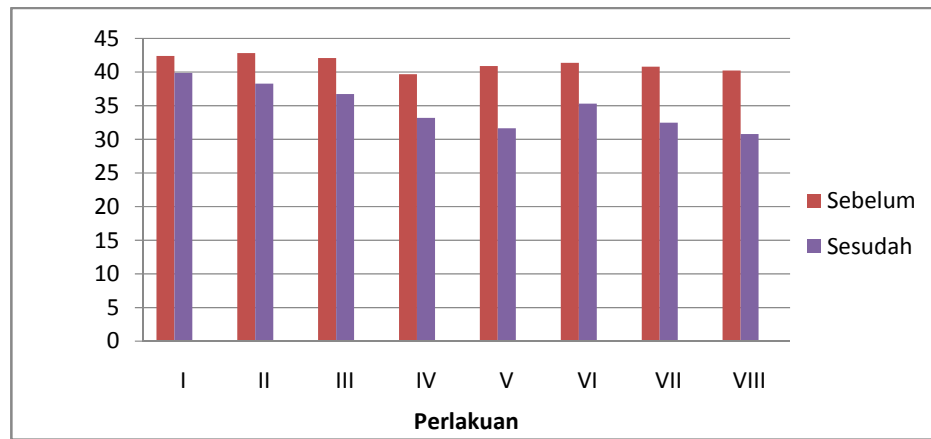


Lampiran 10

Diagram Hasil Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak Dengan Menggunakan Masker Ceri

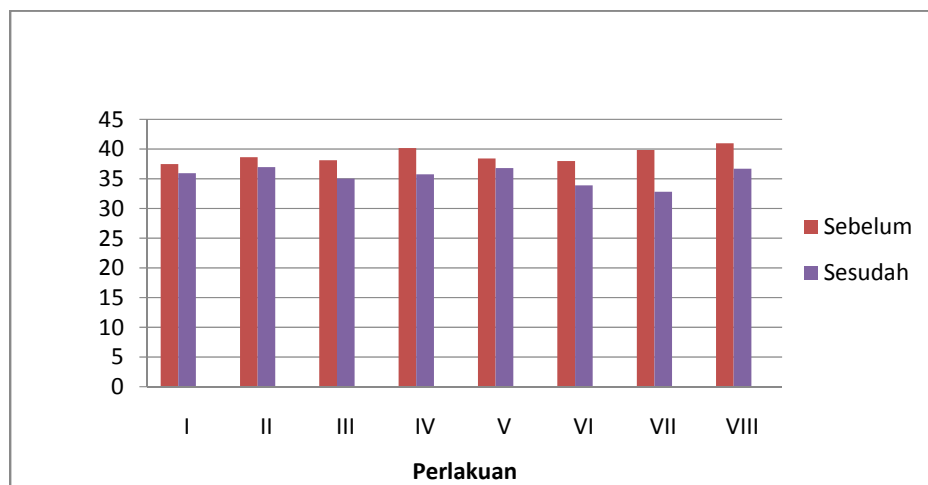
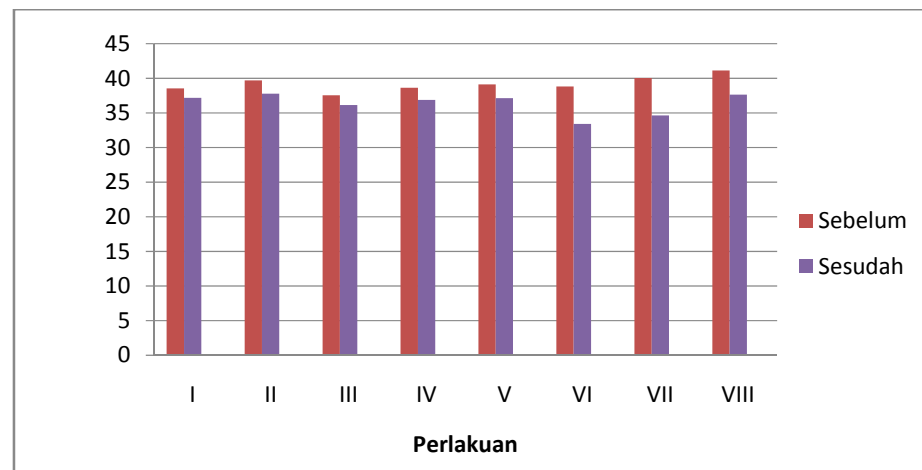
SAMPEL A**SAMPEL B**

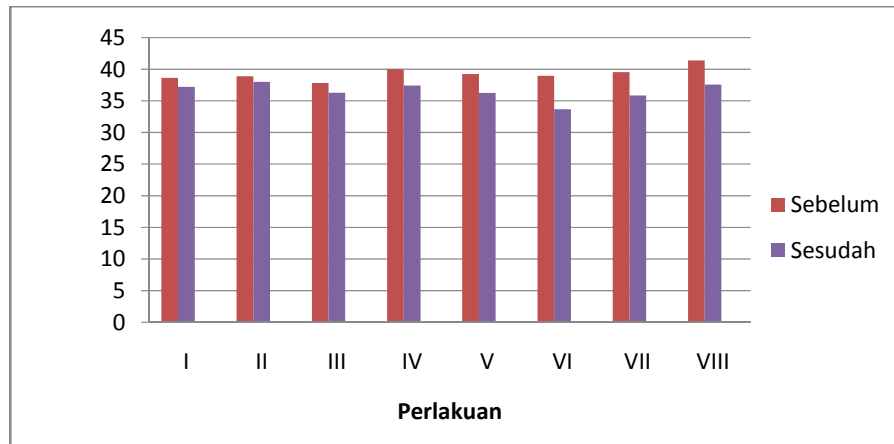
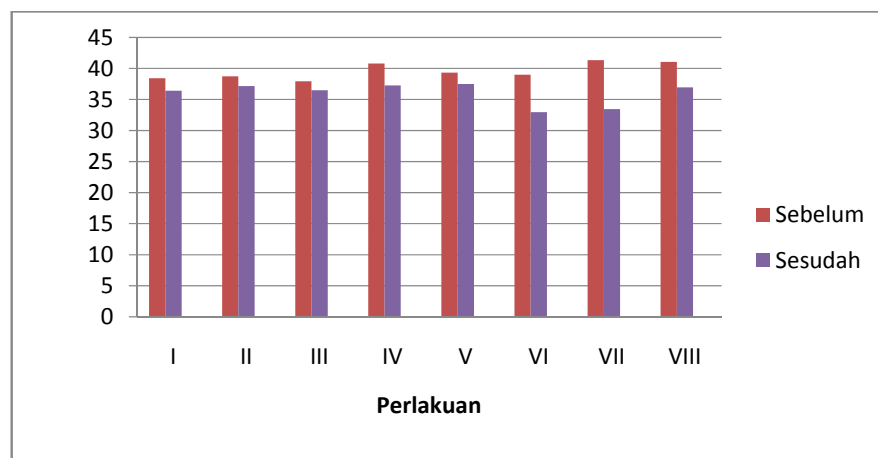
SAMPEL C**SAMPEL D**

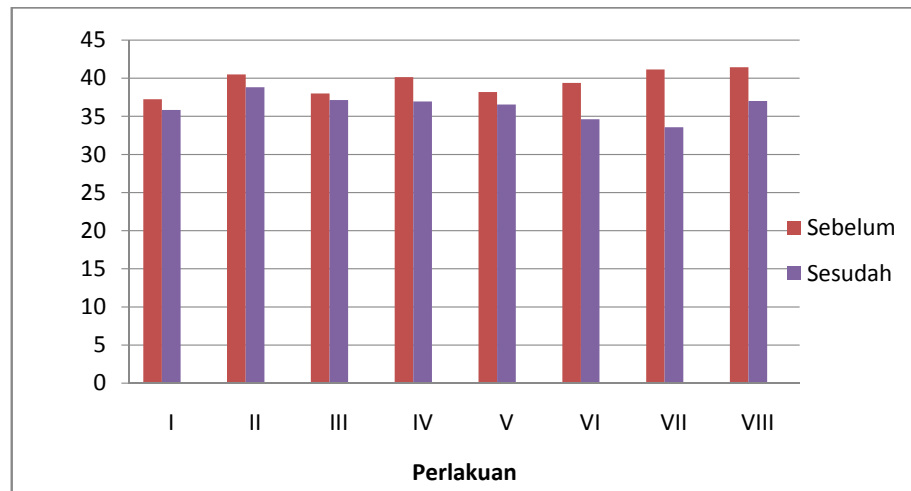
SAMPEL E

Lampiran 11

Diagram Hasil Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Berminyak Dengan
Menggunakan Masker Kontrol

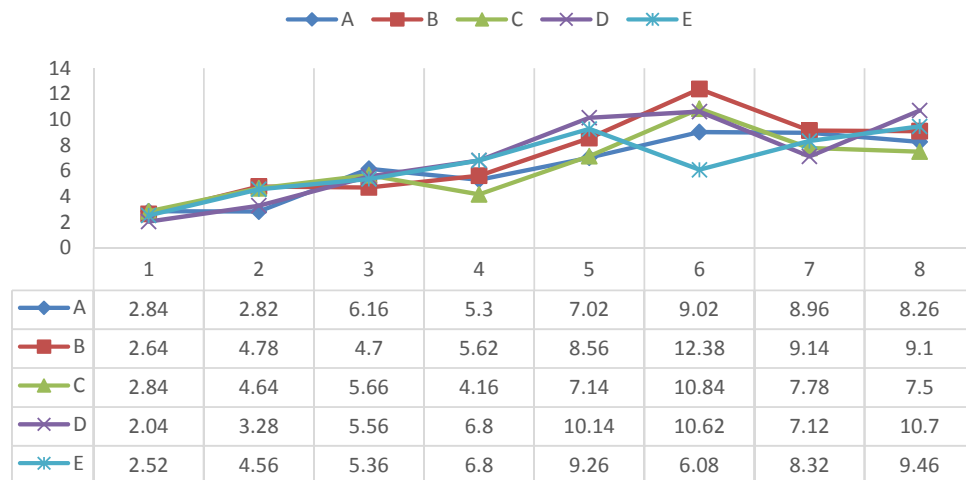
SAMPEL A**SAMPEL B**

SAMPEL C**SAMPEL D**

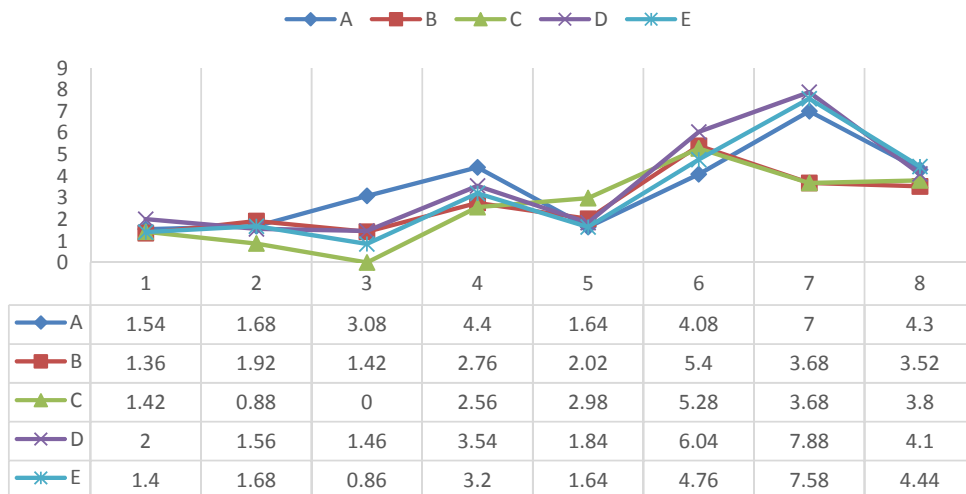
SAMPEL E

Lampiran 12

**Grafik Garis Data Selisih Hasil Pengurangan
Kadar Minyak (Masker Ceri)**









**Grafik Garis Data Selisih Hasil Pengurangan
Kadar Minyak (Masker Kontrol)**



Lampiran 13
















Proses Perawatan Pengurangan Kadar Minyak Menggunakan Masker Ceri

| No | Gambar | Langkah-langkah |
|----|---|---|
| 1. |  | Bersihkan wajah sampel menggunakan air hangat dengan waslap. |
| 2. |  | Ukur kadar minyak pada wajah sampel menggunakan <i>Skin detector</i> dan dicatat dalam format data. |
| 3. |  | Aplikasikan masker ceri pada wajah sampel, kemudian tutupi atas sampel dengan menggunakan kapas. |
| 4. | | Diamkan masker selama 10 – 15 menit. |

| | | |
|----|--|--|
| |  | |
| 5. |  | Angkat masker dengan waslap hangat, lalu keringkan wajah sampel dengan tisu. |
| 6. |  | Ukur kembali wajah sampel dengan <i>Skin detector</i> , dan di catat kembali di format data. |

Lampiran 14




Hasil Perawatan Wajah Menggunakan Masker Ceri

| Sampel | Sebelum Perawatan | Saat Perawatan | Setelah Perawatan |
|--------|---|--|---|
| A |  |  |  |
| B |  |  |  |
| C |  |  |  |
| D |  |  |  |
| E |  |  |  |

Lampiran 15

Hasil Perawatan Wajah Menggunakan Masker Kontrol

| Sampel | Sebelum Perawatan | Saat Perawatan | Setelah Perawatan |
|--------|---|--|---|
| A |  |  |  |
| B |  |  |  |
| C |  |  |  |
| D |  |  |  |

| | | | |
|---|---|--|---|
| E |  |  |  |
|---|---|--|---|

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mega Wulan Rengganis lahir di Jakarta pada tanggal 24 Januari 1993, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Mansyur dan Ibu Indriyanti. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Jalan Juanda, Gang. H. Ma'ruf II Rt. 05/Rw. 026, No. 23, Kelurahan Bhakti jaya, Kecamatan

Sukmajaya, Kabupaten Depok, Provinsi Jawa Barat. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 1997 menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Islam Harapan Ibu selama 2 tahun dan lulus pada tahun 1999. Pada tahun 2005 lulus dari SD Negeri 31 Mekar Jaya Depok. Pada tahun 2008 lulus dari SMP Negeri 8 Depok, dan melanjutkan ke SMK 3 Budi Utomo Depok, lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 peneliti langsung melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Rias melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), pada akhir Januari 2016 peneliti telah menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Masker Ceri (*Prunus serotina*) Terhadap Pengurangan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak”.